

**UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Tunsiyah
10604227523

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAMHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAMHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul “Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas dalam Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan PAIKEM pada Siswa Kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Tunsyah, NIM 10604227523 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

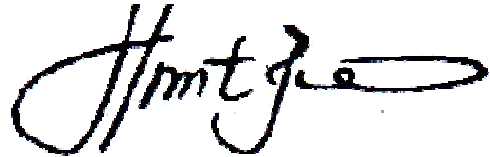


SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2013
Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tunsyah', with a long horizontal flourish extending to the right.

Tunsyah
NIM. 10604227523

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul berjudul “Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas dalam Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan PAIKEM pada Siswa Kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen” yang disusun oleh Tunsiyah, NIM 10604227523 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Januari 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sri Mawarti, M.Pd.	Ketua Penguji		14/2/13
2. Soni Nopembri, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12/2 2013
3. AM. Bandi Utama, M.Pd.	Penguji I (Utama)		11/2 2013
4. Joko Purwanto, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		12/2 '13

Yogyakarta, Februari 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

“Manusia yang terbaik adalah manusia mu’ min yang berilmu, jika dibutuhkan dia berguna. Dan bila tidak dibutuhkan, maka dia dapat mengurus dirinya sendiri”.

(HR. Albaihaqi)

Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapihanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum.

(Mahatma Gandhi)

Menyerah bukanlah jawaban dari suatu kegagalan, tetapi sebuah penghalang untuk menuju keberhasilan.

(Tunsiyah)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Suamiku tercinta Adi Supriyatno yang telah memberikan semangat, dorongan, perhatian dan selalu setia dalam kebersamaan di keluarga.
2. Anak-anakku Eko Sulistyadi dan Budi Permana yang senantiasa kusayangi dan kubanggakan terimakasih atas do'anya.

**UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh
Tunsiyah
10604227523

ABSTRAK

Penelitian ini membahas masalah tentang Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas dalam Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan PAIKEM pada Siswa Kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas dalam Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan PAIKEM pada Siswa Kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen dengan jumlah siswa 32 anak yang terdiri dari 21 siswa putra dan 11 siswa putri. Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan dalam 2 siklus.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pembelajaran *passing* atas bolavoli melalui pendekatan PAIKEM pada siswa kelas V SDN ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen dari analisis yang diperoleh terdapat peningkatan yang signifikan dari kondisi awal siswa yang masuk kategori tuntas sebanyak 7 siswa atau sebesar 25 % setelah tindakan siklus I meningkat sebanyak 21 siswa atau sebesar 78,57 %, pada tahapan berikutnya yaitu setelah tindakan siklus II juga terjadi peningkatan sebanyak 28 siswa atau sebesar 100 %.

Kata kunci: *pembelajaran, passing atas, siswa kelas V, PAIKEM*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi dengan judul “Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas dalam Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan PAIKEM pada Siswa Kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen” telah diselesaikan dengan lancar.

dalam penyusunan skripsi ini pastilah terdapat kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rocmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
4. Bapak Sriawan, M.Kes selaku Ketua Prodi PGSD Penjas FIK UNY, yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.
5. Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan memberikan motivasi serta arahan yang baik selama menyusun proposal skripsi.

6. Bapak Drs. Agus Sumhendartin S, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan semangat belajar dan memberikan pengarahan selama perkuliahan.
7. Bapak Wiyono, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen yang telah memberikan kesempatan waktu dan tempat untuk penelitian.
8. Siswa SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen selaku responden dalam penelitian ini.
9. Rekan-rekan yang telah membantu.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Akan tetapi penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi seluruh mahasiswa Program Studi PGSD Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta pada khususnya.

Yogyakarta, Februari 2013
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran	7
2. Pendekatan PAIKEM	8
3. Hakikat Permainan Bolavoli	9
4. Hakikat Teknik <i>Pasing</i> Atas	13
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	16
B. Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berpikir	18

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	19
B. Setting Penelitian	20
C. Prosedur Penelitian	21
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	29
F. Indikator Keberhasilan Tindakan	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	30
1. Deskripsi Kondisi Awal	30
2. Pelaksanaan Siklus I	31
3. Pelaksanaan Siklus II	34
4. Deskripsi Data Keseluruhan	37
B. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	41
B. Implikasi Hasil Penelitian	41
C. Keterbatasan Penelitian	42
D. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rincian Kegiatan	21
Tabel 2. Nilai Kondisi Awal	30
Tabel 3. Nilai Hasil Siklus I	33
Tabel 4. Nilai Hasil Siklus II	36
Tabel 5. Nilai Hasil Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Atas Ke Depan	14
Gambar 2. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Atas Ke Depan Bola Rendah	14
Gambar 3. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Atas Ke Belakang	15
Gambar 4. Urutan Gerakan <i>Passing</i> Atas Ke Samping	15
Gambar 5. Desain Penelitian Tindakan Kelas	20
Gambar 6. Permainan <i>Passing</i> Atas Berkelompok	23
Gambar 7. Teknik <i>Passing</i> Atas	24
Gambar 8. Diagram Batang Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Pra Siklus	31
Gambar 9. Diagram Batang Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Siklus I	34
Gambar 10. Diagram Batang Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Siklus II	37
Gambar 11. Diagram Batang Hasil Tes <i>Passing</i> Atas Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas	46
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	47
Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement	48
Lampiran 4. Sertifikat Kalibrasi Ban Ukur	49
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	51
Lampiran 6. Hasil Analisis Data Tes	80
Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan olahraga dan kesehatan harus dapat mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, kejujuran, kerjasama dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional atau pengajaran dengan ceramah di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus menggunakan metode yang tepat, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Permainan bolavoli merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan di Sekolah Dasar. Beberapa teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: *passing* atas dan bawah, servis, *smash* dan *block*². Permainan bolavoli di sekolah dasar disebut dengan permainan bolavoli mini, dan terdapat sedikit perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu berjumlah 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan.

Permainan bolavoli mini juga merupakan aktivitas kelompok kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing serta kerjasama antar pemain. Seperti dalam cabang olahraga lainnya, kunci keberhasilan untuk menjadi

seorang pemain yang baik adalah dengan mempelajari teknik permainan yang benar sejak dini seperti halnya yang dikemukakan oleh Durrwachter (1986: 3): “bahwa pemain baru bisa berlangsung lancar dan teratur, apabila para pemain menguasai unsur-unsur dasar permainan bolavoli. Beberapa unsur dasar dalam permainan bolavoli meliputi: *passing* atas dan bawah, servis, *smash* dan *block*”. Penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai upaya peningkatan penguasaan *passing* atas, karena kebanyakan siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen belum menguasai *passing* atas dengan benar. *Passing* atas harus banyak dilatih supaya arah bola terkendali dan tidak sampai menimbulkan cedera jari tangan. dalam pembelajaran permainan bolavoli perlu ditonjolkan pentingnya *passing* atas yang tepat dan aman.

Sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan kesehatan untuk mencapai tujuan pembelajaran bolavoli, harus memperhatikan perkembangan anak, karakteristik anak, kemampuan anak dan kesukaan anak serta tujuan yang harus dicapai. Cabang olahraga permainan bolavoli di dalamnya terdiri dari beberapa teknik dasar, antara lain : *servis*, *passing*, *block* dan *spike*. Dari beberapa teknik dasar tersebut setiap pemain harus dapat menguasai dengan baik. dalam pembelajaran bolavoli mini di sekolah dasar selama ini yang paling sulit dikuasai siswa adalah *passing* atas. dalam setiap kali bermain bolavoli *passing* atas mempunyai peranan yang cukup penting karena digunakan untuk mengumpankan bola untuk di *smash*.

Peningkatan penguasaan *passing* atas sangat diperlukan demi tercapainya penguasaan keterampilan *passing* atas yang lebih baik. Selama ini peneliti mengamati siswa kelas V di SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen

dalam melakukan permainan bolavoli siswa masih kurang berani menggunakan *passing* atas. Siswa juga beranggapan bahwa bola itu berat dan siswa takut jika jari tangan akan cedera akibat menahan bola saat melakukan *passing* atas. Selain itu, siswa tidak berani melihat arah datangnya bola ketika melakukan *passing* atas. Padahal jika siswa mengikuti anjuran yang diberikan guru, cedera jari tangan dapat dihindari. Misalnya dalam melakukan *passing* atas tangan siswa tidak mengikuti alur laju bola dan kebanyakan menolak bola sehingga bola terlempar jauh atau tidak mengarah pada sasaran.

Pembelajaran hendaknya berlangsung menyenangkan sehingga siswa merasa senang dan tertarik dalam belajar teknik *passing* atas bolavoli. Pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar, dapat memunculkan ide-ide baru yang penuh kreatifitas dan terlaksana lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh.

Berdasarkan permasalahan pengalaman tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen untuk dapat melakukan *passing* atas dengan baik dan benar. Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Selama ini pendekatan PAIKEM belum pernah digunakan dalam pembelajaran bolavoli mini di SD Negeri Ungaran. Selain itu, di SD Negeri Ungaran juga belum pernah diteliti mengenai peningkatan pembelajaran *passing* atas dalam permainan bolavoli mini.

Dari uraian di atas peneliti mencoba untuk menerapkan pendekatan PAIKEM dengan judul “Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas dalam Pembelajaran Bolavoli melalui Pendekatan PAIKEM pada siswa Kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Dalam melakukan permainan bolavoli siswa masih kurang berani menggunakan *passing* atas.
2. Siswa dalam menerima operan menggunakan *passing* atas kurang berani melihat bola.
3. Siswa takut jari tangan cedera saat melakukan *passing* atas.
4. Belum dikuasainya *passing* atas dalam pembelajaran bolavoli mini.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi, yaitu: “Upaya peningkatan penguasaan *passing* atas dalam pembelajaran bolavoli melalui pendekatan PAIKEM pada siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah pendekatan PAIKEM dapat meningkatkan hasil

penguasaan *passing* atas dalam permainan bolavoli mini siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen?”.

E. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: “Untuk mengetahui peningkatan penguasaan *passing* atas dalam permainan bolavoli mini melalui pendekatan PAIKEM pada siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen”.

F. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pengembangan teori pembelajaran bolavoli mini pada umumnya.
- b. Penggunaan pendekatan PAIKEM dalam penguasaan *passing* atas pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat mengembangkan metode pembelajaran yang paling tepat dan masukkan dalam pembelajaran olahraga di SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

b. Bagi Siswa

Diharapkan mampu melakukan *passing* atas dengan baik, khususnya siswa kelas V di SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan meningkatkan prestasi siswa dalam hal permainan bolavoli mini.

d. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, memperdalam permainan bolavoli mini, dan mengetahui kekurangan dan kelemahan diri pada saat mengajar yang dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki diri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

Menurut Suherman (2003: 7) menyebutkan pembelajaran merupakan upaya penataan lingkungan yang memberi nuansa agar program belajar tumbuh dan berkembang secara optimal. Menurut konsep komunikasi Suherman (2003: 8), pembelajaran merupakan proses komunikasi fungsional antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dalam rangka perubahan sikap dan pola pikir yang akan menjadi kebiasaan bagi siswa yang bersangkutan. Sedangkan menurut Slavin dalam carapedia.com (<http://carapedia.com/>) yang dimaksud pembelajaran didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman. Sedangkan menurut Rahil Mahyuddin dalam carapedia.com (<http://carapedia.com/>) pembelajaran adalah suatu perubahan tingkah laku yang melibatkan keterampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek atau cara berpikir. Sementara itu dalam keseharian di sekolah-sekolah istilah pembelajaran atau proses pembelajaran sering dipahami sama dengan proses belajar mengajar di mana di dalamnya ada interaksi pendidik dan peserta didik dan antara sesama peserta didik untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku peserta didik. Perubahan mengubah masukan yang berupa peserta didik yang belum terdidik menjadi peserta didik yang terdidik.

Berdasarkan definisi dari beberapa pakar di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai

hasil yang diinginkan, sehingga dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru dituntut untuk dapat membelajarkan dengan lebih mudah dan efektif.

2. Pendekatan PAIKEM

Menurut Agus Kristiyanto, dkk (2011: 3) PAIKEM adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. PAIKEM merupakan salah satu model pembelajaran yang mungkin dapat diadopsi oleh para guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Konsep PAIKEM dalam pembelajaran penjas sebenarnya merupakan pemaknaan tiap guru dalam mengembangkan suatu pembelajaran yang lebih inovatif. Aisyah Elzahra (Posted on Februari 9, 2010) PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. dalam hal ini aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (“time on task”) tinggi.

Menurut Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata (2009: 1) PAIKEM merupakan singkatan dari *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Selanjutnya, PAIKEM dapat didefinisikan sebagai: pendekatan mengajar (*approach to teaching*) yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pengajaran yang disertai penataan lingkungan sedemikian rupa agar

proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Dengan demikian, para siswa merasa tertarik dan mudah menyerap pengetahuan dan keterampilan yang diajarkan. Selain itu, PAIKEM juga memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilannya sendiri dalam arti tidak semata-mata “disuapi” guru. Di antara metode-metode mengajar yang amat mungkin digunakan untuk mengimplementasikan PAIKEM, ialah: 1) metode bermain, 2) metode diskusi; 3) metode demonstrasi; 4) metode role-play; dan 5) metode simulasi.

Berdasarkan pendapat beberapa pakar di atas dapat disimpulkan bahwa PAIKEM merupakan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dimana di dalamnya terdapat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi lebih aktif dalam belajar, inovatif, kreatif, serta pelaksanaan kegiatan belajar yang lebih efektif.

3. Hakikat Permainan Bolavoli

a. Bolavoli secara umum

Dalam Wikipedia Indonesia (www.wikipedia.org) pada awal penemuannya, olahraga permainan bola voli ini diberi nama Mintonette. Olahraga Mintonette ini pertama kali ditemukan oleh seorang Instruktur pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Director of Physical Education) yang bernama William G. Morgan di YMCA pada tanggal 9 Februari 1895, di Holyoke, Massachusetts (Amerika Serikat).

Bolavoli merupakan jenis permainan olahraga beregu yang masing-masing regu dimana sebuah tim beranggotakan enam orang pemain dalam

suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim dipisahkan oleh net atau jaring (Viera, 2000: 2). Tujuan dari permainan ini adalah setiap regu yang bermain berusaha melewati bola secara baik melewati net di antara dua antena (*rod*) sampai bola tersebut menyentuh lantai atau tanah di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai atau tanah dalam lapangan sendiri. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga pukulan yang terdiri dari operan lengan depan kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke bidang lapangan lawan (Viera, 2000: 2).

Kemampuan suatu regu bolavoli ditentukan oleh ketrampilan teknik dasar yang dimiliki oleh setiap anggota regu dalam melakukan fungsinya masing-masing. Teknik dasar hendaknya dimiliki oleh setiap permainan bolavoli, guna menunjang pencapaian prestasi yang maksimal. Selain itu, teknik dasar permainan bolavoli adalah cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan bolavoli yang berlaku guna mencapai suatu hasil yang optimal.

Penguasaan teknik dasar dalam suatu cabang olahraga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, teknik dan mental. Kesempurnaan teknik dasar tersebut sangat penting, karena akan menentukan gerak keseluruhan. Kesempurnaan teknik dalam permainan bolavoli hanya akan dapat dicapai melalui latihan teknik yang dimulai dari teknik dasar ke teknik tinggi yang akhirnya harus menuju kepada gerakan-gerakan otomatis.

Menurut pendapat Durrwachter (1986: 3) yang diterjemahkan oleh Slamet Sarmadi (2009: 13) mengemukakan pendapat bahwa: “Permainan baru bisa berlangsung lancar dan teratur, apabila para pemain menguasai unsur-unsur dasar permainan bolavoli. Beberapa unsur dasar memainkan bola dalam permainan bolavoli meliputi: *passing* atas dan bawah, *servis*, *smash*, dan *block*”. Menurut Beutelstahl (2007: 8) teknik dasar permainan bolavoli ada 4 jenis yaitu:

1) Servis

Merupakan sentuhan pertama dengan bola. Jenis servis paling umum adalah: servis bawah dan servis atas.

2) *Passing*

Merupakan suatu pukulan melambungkan bola sedemikian rupa, sehingga teman satu regu dapat kesempatan men-*smash* bola tersebut. Jenis *passing* pada umumnya ada 2 yang dikenal yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

3) *Smash*

Merupakan suatu keahlian yang esensial, cara yang termudah untuk memenangkan angka. Ada empat jenis *smash*, yaitu: *smash* depan, *smash* depan dengan memutar, *smash* dari pergelangan tangan, dan *smash* tipuan (*dump*).

4) Pertahanan (*Block*)

Merupakan pertahanan dalam menghalau serangan dari lawan saat melakukan *smash*. Ada tiga jenis *blocking* yaitu: *block* satu orang (*one-men block*), *block* dua orang (*two-men block*), dan *block* tiga orang (*three-*

men block). Selain itu *block* juga dapat dibedakan menjadi empat yaitu: *block* berdiri, *block* sesudah *run-up*, *block* aktif, dan *block* pasif.

Dari pengertian di atas merupakan permainan bolavoli secara umum, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan permainan yang lebih khusus atau paling dasar yaitu melalui permainan bolavoli mini.

b. Bolavoli mini untuk siswa Sekolah Dasar

Permainan bolavoli mini merupakan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diterapkan di Sekolah Dasar. Permainan Bolavoli mini ada perbedaan dengan permainan bolavoli pada umumnya, karena dalam permainan bolavoli mini jumlah pemain yang dibutuhkan dalam satu regu 4 orang pemain dengan 2 orang cadangan dan pertandingan 2 set kemenangan, 2-0 atau 2-1 (PP.PBVSI, 1995: 73). Lapangan bolavoli mini juga ada perbedaan dengan ukuran lapangan bolavoli pada umumnya yaitu (Tim Bina Karya Guru, 2004:18):

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net untuk putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net untuk putrid 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4, berat 230-250 gram

Menurut Rukmana (1990, 2: 24) salah satu cara melatih bolavoli mini bagi anak usia 9-13 tahun adalah sebagai berikut:

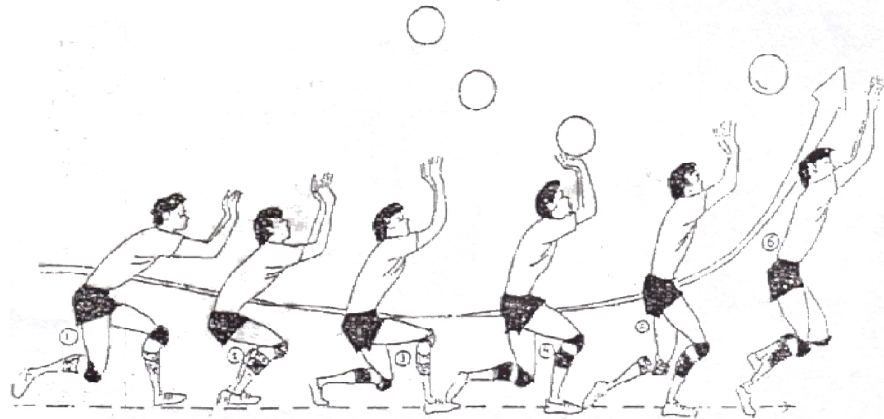
- 1) Latihan Pengenalan Bola
Untuk menanamkan rasa cinta terhadap permainan bolavoli mini terlebih dahulu diperkenalkan apa itu bolavoli mini dengan bermacam-macam permainan, dan diusahakan suasana bermain selalu diciptakan, sehingga anak-anak merasa senang dan menyukai, akhirnya mencintai bolavoli mini. Misalnya, lempar tangkap bola (boleh menggunakan bola apa saja selain bolavoli)

- 2) Latihan Menuju Pembentukan Fisik Bolavoli
Dalam permainan bolavoli mini kesiapan fisik yang prima sangat menunjang tercapainya prestasi yang optimal, tentu saja disesuaikan dengan usia serta perkembangan jiwa. Misalnya, siswa dilatih lompat zig-zag sambil melewati bola.
- 3) Latihan Teknik Dasar Bolavoli
Bilamana anak-anak sudah menyenangi bolavoli mini maka langkah selanjutnya adalah menerapkan teknik-teknik dasar bolavoli mini secara bertahap. Teknik-teknik dasar bolavoli mini meliputi: *servis*, *passing*, *receive*, *spike*, *block* dan tidak ketinggalan diajarkan kompetisi permainan.

4. Hakikat Teknik *Passing Atas* atau *Overhead Pass*

Passing atas atau *overhead pass volley* merupakan unsur yang terpenting dalam permainan bolavoli mini. Banyak perincian yang perlu diperhatikan, sebelum siswa mampu melakukan proses gerak yang sangat rumit dalam *passing atas*. Menurut Bachtiar, dkk. (2004) teknik *passing atas* dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Sikap Permulaan
Ambil posisi sikap siap untuk memainkan bola berdiri dengan kedua kaki terbuka selebar bahu, salah satu kaki berada di depan berat badan bertumpu pada telapak kaki bagian depan, lutut ditekuk dengan badan merendah, tempatkan badan secepat mungkin di bawah bola, dengan kedua tangan diangkat lebih tinggi dari dahi kira-kira 10 cm dari muka, kedua lengan diangkat dan ditekuk, kedua tangan terbuka lebar jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok seperti setengah lingkaran ibu jari dan telunjuk membentuk segitiga, kedua siku tidak terlalu terbuka kesamping.
- b. Gerakan Pelaksanaan
Tepat saat bola berada di atas, kedua tangan agak ditekuk pada siku maupun pergelangan tangan, tangan berada sedikit di atas dahi (lihat gambar 6). Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan terutama ruas pertama dan kedua, dan yang dominan mendorong bola adalah ibu jari, jari telunjuk dan jari tengah. Pada saat tangan bersentuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong dengan menggerakkan pergelangan tangan diikuti dengan meluruskan siku. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola.



Gambar 1. Urutan gerakan *passing* atas ke depan
(Bachtiar, dkk. (2004: 2.12)).

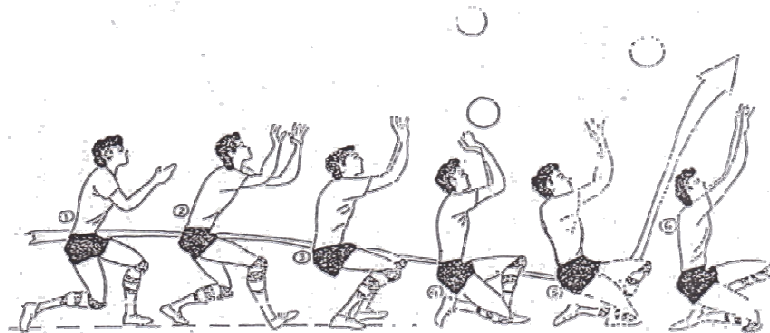
c. Gerakan Lanjutan

Setelah bola mamantul dengan baik, lanjutkan dengan meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan (lihat gambar 1) diikuti dengan memindahkan berat badan ke depan dengan melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan dan segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali.

Sering di alami di lapangan bahwa pada saat melakukan *pass* atas posisi dan jarak bola dengan badan tidak selalu dalam keadaan yang ideal untuk melakukan *pass* atas dengan posisi yang baik atau normal. Dari situasi bola yang datang bermacam-macam, maka *pass* atas dapat divariasikan sebagai berikut:

1) *Passing* atas dengan bola rendah

Kunci terletak pada pelaksanaannya, yaitu segera merendahkan badan dengan menekuk lutut hingga salah satu lutut menyentuh lantai dan badan berada di bawah bola. (lihat gambar 2).

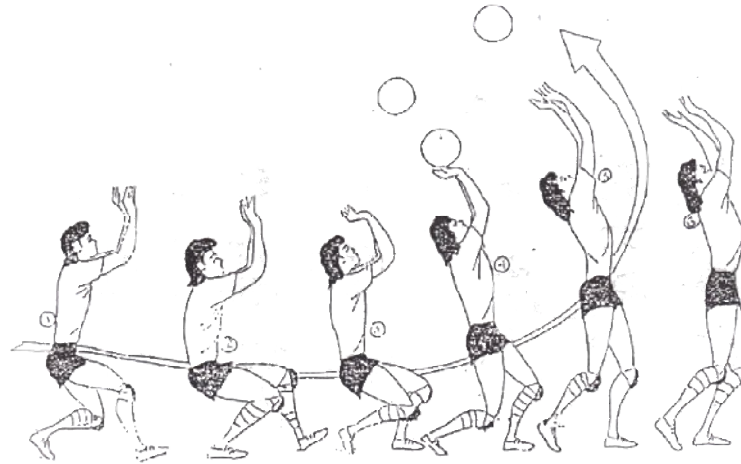


Gambar 2. Urutan gerakan *passing* atas ke depan bola rendah
(Bachtiar, dkk. (2004: 2.16)).

2) *Passing* atas ke belakang

Kunci pelaksanaannya: tempatkan badan tegak lurus di bawah bola, tekuk lutut agak rendah, regang badan melalui dorongan pinggul dan kedua tangan di atas kepala, pergelangan tangan ditekuk ke belakang (lihat gambar 3),

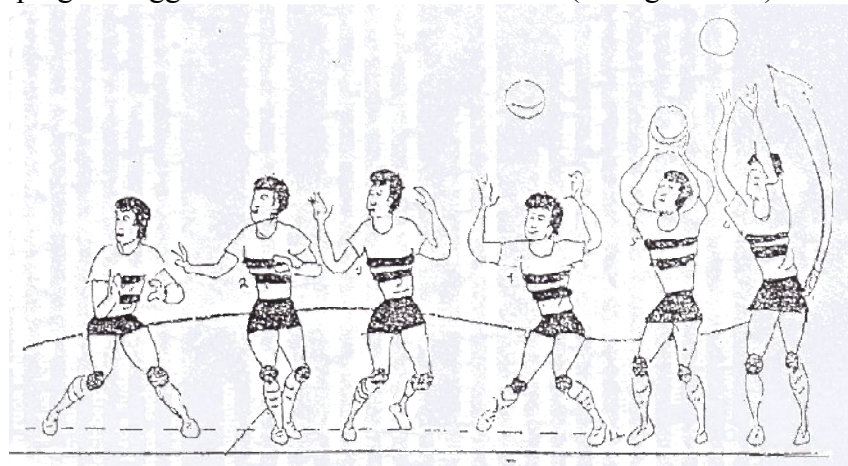
orong bola dengan meluruskan lengan ke atas belakang hingga badan membusur ke belakang, pandangan mengikuti arah bola (lihat gambar 3).



Gambar 3. Urutan gerakan *passing* atas ke belakang (Bachtiar, dkk. (2004: 2.17)).

3) *Passing* atas dengan bola samping badan

Kunci pelaksanaan: dari posisi normal segera bergeser dengan melangkah ke samping sehingga badan berada di bawah bola (lihat gambar 4).



Gambar 4. Urutan gerakan *passing* atas ke samping (Bachtiar, dkk. (2004: 2.19)).

4) Kesalahan-kesalahan pada pelaksanaan *passing* atas

- Penempatan badan yang kurang tepat di bawah bola, lutut kurang bengkok atau badan tegak, jari-jari tangan terlalu terbuka atau terlalu rapat, siku terbuka atau terlalu rapat, siku terlalu terbuka ke samping, pergelangan tangan tidak difloksi ke dalam sehingga tangan tidak membentuk cekungan atau mangkok.
- Gerakan jari-jari menutup pada saat perkenaan dengan bola sehingga bola tidak jauh dan optimal.
- Jari-jari terlalu lemas pada saat bersentuhan terutama wanita.

- Kelancaran gerakan antara tungkai, badan, lengan, tangan dan jari-jari tidak harmonis sehingga gerakan kurang efisien.
- Perkenaan bola tidak pada ujung jari tetapi pada telapak tangan.
- Bahu tidak mengarah ke *passing*.
- Kedua tangan terlalu jauh di atas kepala.

5. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar (Usia 10-13 tahun)

Menurut Suyati, dkk (1992: 14-16), karakteristik anak umur 10-13 tahun

atau kelas 5-6 adalah sebagai berikut:

a. Karakteristik Fisik

- 1) Otot tangan dan lengan lebih berkembang
- 2) Anak-anak menjadi sadar akan keadaan jasmaninya
- 3) Anak laki-laki senang pertandingan yang kasar dan keras
- 4) Anak-anak pada masa ini ada pelaksanaan kecepatan bereaksi
- 5) Anak-anak umur ini gemar akan jenis olahraga pertandingan.
- 6) Koordinasi anak-anak umur ini baik, karena itu sudah dapat diajarkan jenis-jenis kegiatan yang agak sukar, artinya kegiatan yang memerlukan gerakan gabungan.
- 7) Keadaan jasmani terlihat kuat, kokoh dan sehat.

b. Karakteristik Sosial dan Emosional

- 1) Bersamaan dengan proses kematangan fisik, emosinya pada waktu itu tidak stabil
- 2) Karena hasrat bergabung dan adanya perbedaan cara menimbulkan salah paham antara anak satu dan lainnya.
- 3) Anak usia ini mudah timbul takjub
- 4) Anak-anak usia ini emosi biasa berontak
- 5) Mempunyai tanggapan positif terhadap penghargaan dan pujian-pujian
- 6) Anak-anak masa ini mempunyai pandangan kritis terhadap tindakan orang dewasa
- 7) Rasa kebanggaan berkembang
- 8) Setiap hal yang dikerjakan, menginginkan adanya penghargaan atau pengenal
- 9) Anak-anak masa ini mudah memperoleh teman. Lebih senang melakukan kegiatan dalam kelompok dari pada kegiatan yang bersifat perorangan (individual).

c. Karakteristik Mental

- 1) Anak-anak masa ini lebih gemar bermain-main dengan mempergunakan bola
- 2) Anak-anak lebih berminat dalam permainan-permainan beregu atau berkelompok

- 3) Anak-anak sangat terpengaruh apabila ada kelompok yang menonjol atau mencapai prestasi tinggi
- 4) Sementara anak masa ini mudah putus asa, karena itu usahakan bangun kembali apabila tidak berhasil dalam mencapai sesuatu
- 5) dalam melakukan sesuatu usaha, selalu berusaha mendapat persetujuan dari guru terlebih dahulu
- 6) Anak-anak masa ini pada umumnya memperhatikan soal waktu, karena itu berusaha bekerja tepat pada waktunya.

Berdasarkan tahapan-tahapan tersebut, diharapkan siswa kelas atas sekolah dasar lebih tertarik dengan fondasi gerakan permainan bolavoli mini yang benar, khususnya *passing* atas. Pada saat memasuki tahap spesifikasi, fondasi gerak dasar itu diharapkan sudah terbentuk.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Sarmadi (2009) yang berjudul “Peningkatan Penguasaan *Servis* atas dalam Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini dengan Pendekatan PAKEM Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kupon Kecamatan Pringsurat Kabupaten Temanggung”. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas menggunakan tiga siklus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Kupon yang berjumlah 21 siswa. Hasil menunjukkan bahwa pendekatan PAKEM dapat meningkatkan penguasaan *servis* atas pada siswa kelas V SD Negeri 2 Kupon dibuktikan dengan 100% siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65 untuk nilai Penjaskes di SD Negeri 2 Kupon.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jaswadi (2009) yang berjudul “Upaya Peningkatan Penguasaan *Passing* Atas melalui Metode Pembelajaran Kooperatif dalam permainan Bolavoli Siswa Kelas V SD Negeri Cacaban 3 Kota Magelang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang

terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri cacaban 3 yang berjumlah 41 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode kooperatif dapat meningkatkan penguasaan *passing* atas pada siswa kelas V SD Negeri Cacaban 3 dibuktikan dengan 80,49% siswa dapat mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 untuk nilai Penjaskes di SD Negeri Cacaban 3.

C. Kerangka Berfikir

Pada pembelajaran bolavoli mini ada sebagian siswa yang merasa kesulitan dalam melakukan *passing* atas. Permainan baru bisa berlangsung lancar dan teratur, apabila para pemain menguasai unsur-unsur dasar permainan bolavoli salah satunya adalah *passing* atas. Siswa akan menjadi sukar untuk menerima atau memberi umpan apabila tidak menguasai *passing* atas dengan baik dan benar.

Berdasarkan pemahaman di atas, maka sebagai seorang guru harus menciptakan suatu pembelajaran yang menyenangkan dalam penguasaan *passing* atas bolavoli mini di sekolah dasar yaitu melalui permainan yang sederhana. Sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa belajar teknik *passing* atas yang benar, karena dengan pendekatan yang baru memungkinkan siswa dapat melakukan gerakan yang sempurna, pengontrolan dan pelaksanaan terhadap teknik *passing* atas sehingga gerakan yang dilakukan akan mudah dan menyenangkan.

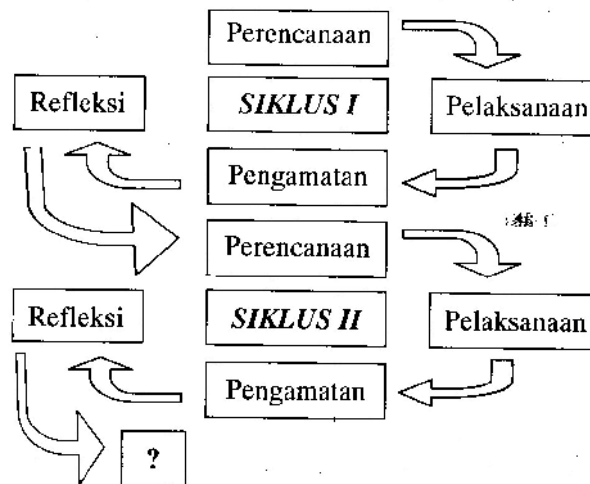
Oleh karena itu peneliti mencoba mengangkat masalah tentang bagaimana meningkatkan penguasaan *passing* atas melalui pendekatan PAIKEM dalam permainan bolavoli mini Siswa Kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), yang dilakukan secara kolaboratif dan partisiatif. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, namun dibantu kolaborator untuk menilai pembelajaran yang dilakukan peneliti dan siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Selain itu peneliti bersama-sama dengan kolaborator akan melaksanakan penelitian secara bertahap. Menurut Suminanto (2010: 8) secara garis besar terdapat empat tahapan penting dalam penelitian tindakan yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien. Melalui pendekatan penelitian tindakan kelas ini permasalahan yang dirasakan dan ditemukan oleh guru dan siswa dapat dicarikan solusinya. Secara keseluruhan keempat tahapan dalam PTK ini membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah mungkin diperlukan lebih dari satu siklus, siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan.



Gambar 5. Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Suharsimi Arikunto, (2009: 16)

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen kelas V pada semester gasal tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian yang dilaksanakan dalam dua siklus ini akan mengaplikasikan pembelajaran dengan pokok permasalahan bagaimana cara meningkatkan penguasaan *passing* atas dengan menggunakan pendekatan PAIKEM.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen dengan jumlah siswa 32 anak yang terdiri dari 21 siswa putra dan 11 siswa putri. Penelitian ini dilaksanakan oleh 3 orang guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu 2 orang mitra peneliti dalam hal ini berperan sebagai kolaborator atau pengamat selama pembelajaran berlangsung, dan peneliti sendiri dalam hal ini sebagai pelaksana pembelajaran atau sebagai guru.

Tabel 1. Rincian Kegiatan Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Persiapan survei awal sampai penyusunan proposal	9 April 2012 – 26 Mei 2012
2	Seleksi informan, penyiapan instrumen dan alat	28 Mei 2012 – 14 Juli 2012
3	Pengumpulan data dan treatment	16 Juli 2012 – 25 Agustus 2012
4	Analisis data	3 September 2012 – 24 November 2012
5	Penyusunan laporan	3 Desember 2012 – 15 Desember 2012

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah satu putaran siklus, komponen tersebut yaitu (Pardjono, dkk, 2007: 28-30):

1. Perencanaan yaitu tindakan yang akan dibangun dan akan dilaksanakan, sehingga harus mampu melihat jauh ke depan.
2. Implementasi tindakan yaitu implementasi tindakan ke dalam konteks proses belajar mengajar yang sebenarnya.
3. Pengamatan yaitu proses pendokumentasian dampak dari tindakan dan menyediakan informasi untuk tahap refleksi.
4. Refleksi yaitu upaya evaluasi diri yang secara kritis dilakukan oleh tim peneliti, kolaborator, dan orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Hubungan dari empat komponen tersebut menunjukkan satu putaran siklus atau kegiatan berkelanjutan.

Perencanaan penelitian ini dilakukan dalam dua (2) siklus, setiap siklus dua kali tatap muka atau dua kali pertemuan, dan setiap tatap muka menggunakan alokasi

waktu 2 X 35 menit. Setiap pertemuan, pembelajaran *passing* menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Target ketuntasan perkembangan *passing* atas siswa sebanyak 75% siswa yang mencapai KKM.

Adapun penjelasan lebih rinci persiklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Penentuan waktu tindakan kelas
- 2) Penentuan tindakan yang akan diberikan (*game* dan materi)
- 3) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran
- 5) Mempersiapkan lembar penilaian dan petunjuk kegiatan

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

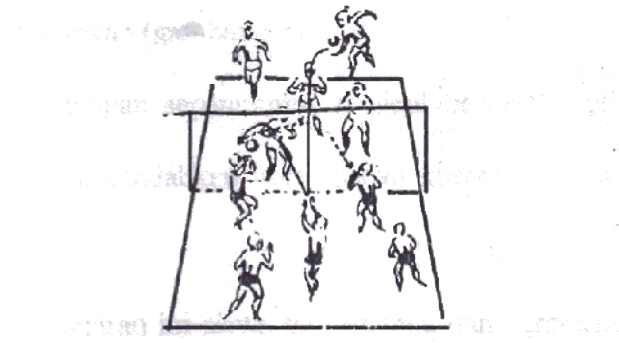
- a) Siswa dibariskan, dihitung, dipimpin berdoa
- b) Apersepsi
- c) Memberikan contoh-contoh pemanasan dan mengawasi

2) Kegiatan Inti

a) Permainan

- (1) Guru memancang tali pada kedua tiang di dua lapangan bolavoli mini dengan ukuran tinggi net 2,1 meter lapangan untuk putra dan tinggi net 2 meter lapangan untuk putri

- (2) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok putra dan 2 kelompok putri dengan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- (3) Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, permainan seperti permainan bolavoli tetapi bola menggunakan bola plastik, selain itu siswa menerima dan mengoper dengan posisi kedua tangan seperti teknik *passing* atas, dan dilakukan dalam lomba selama 10 menit, Guru memberi aba-aba mulai (gambar 5.a), siswa yang mampu mengenai daerah kosong atau membuat regu lawan melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* atas mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapat nilai terbanyak sebagai juara.

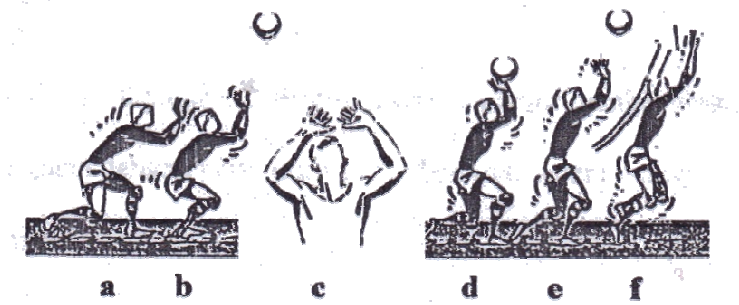


Gambar 6. Permainan *passing* atas berkelompok
(Durrwachter, 1986: 29)

Tujuan dari permainan ini adalah untuk melatih gerakan *passing* atas dalam permainan *passing* atas supaya siswa membiasakan diri terhadap bola.

b) Teknik *Passing* Atas

- (1) Tahapan pertama atau teknik *passing* atas menggunakan bola plastik.



Gambar 7. Teknik *passing* atas (PP.PBVSI, 1995: 83)

- (a) Siswa dalam posisi melangkah dengan santai ke arah jatuhnya bola (gambar 7.a).
- (b) Siapkan posisi, bahu sejajar sasaran, kaki merenggang dan pandangan ke depan (gambar 7.b). Tahan posisi tangan di depan pelipis, kemudian melihat bola melalui “jendela” yang dibentuk tangan seperti gambar 7.c.
- (c) Terima bola pada bagian belakang bawah dengan posisi kaki kanan sehingga kaki kiri dapat mendorong tubuh, terima bola dengan 2 persendian teratas dari jari dan ibu jari (gambar 7.d).
- (d) Pindahkan berat badan ke arah sasaran sambil kaki kiri mendorong tubuh ke depan, arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan (gambar 7.e).
- (e) Luruskan tangan sepenuhnya, pinggul bergerak maju ke arah sasaran, dan pindahkan berat badan ke arah sasaran (gambar 7.f).

Tujuannya siswa agar mampu dan berani melakukan *passing* atas dengan benar, lurus, dan tepat pada sasaran.

3) Penutup

- a) Evaluasi dan tanya jawab tentang jalannya proses pembelajaran.
- b) Pendinginan dengan permainan pesan berantai secara beregu.
- c) Berbaris dan berdo'a.

c. Pengamatan

- 1) Pengisian lembar observasi
- 2) Pengisian lembar tes *passing* atas
- 3) Mendokumentasikan pembelajaran

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran bolavoli mini selesai peneliti mengamati hasil yang telah disusun dan menganalisa data yang telah diperoleh dari lembar observasi, masukan dari kolaborator (*critical friend*), guru penjas yang bersangkutan, dan kemudian dilakukan refleksi. Refleksi ini dilakukan untuk menilai tindakan yang akan diberikan. Selanjutnya mengadakan evaluasi tentang pembelajaran bolavoli mini, dengan cara diskusi tentang masalah yang muncul dalam pembelajaran.

2. Siklus II

a. Perencanaan

- 1) Berdiskusi dengan teman sejawat dan guru penjas mengenai pembelajaran yang akan diberikan dalam siklus II.
- 2) Penentuan tindakan yang akan diberikan (*game* dan materi).

- 3) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- 4) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
- 5) Mempersiapkan lembar penilaian dan petunjuk kegiatan.

b. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

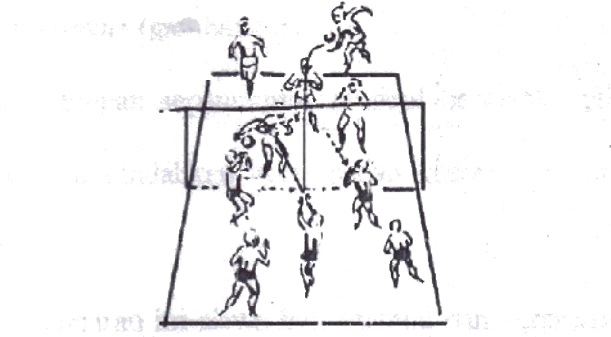
- a) Siswa dibariskan, dihitung, dan dipimpin berdo'a
- b) Apersepsi
- c) Memberikan contoh-contoh pemanasan dan mengawasi

2) Kegiatan inti

a) Permainan

- (1) Guru memancang tali pada kedua tiang di dua lapangan bolavoli mini dengan ukuran tinggi net 2,1 meter lapangan untuk putra dan tinggi net 2 meter lapangan untuk putri
- (2) Siswa dibagi menjadi 4 kelompok putra dan 2 kelompok putri dengan tiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- (3) Siswa disiapkan dalam lapangan bolavoli masing-masing kelompok, permainan seperti permainan bolavoli tetapi bola menggunakan bola plastik, selain itu siswa menerima dan mengoper dengan posisi kedua tangan seperti teknik *passing* atas, dan dilakukan dalam lomba selama 10 menit, Guru memberi aba-aba mulai (gambar 4), siswa yang mampu mengenai daerah kosong atau membuat regu lawan melakukan

kesalahan dalam melakukan *passing* atas mendapat nilai 1. Kelompok yang mendapat nilai terbanyak sebagai juara.



Gambar 6. Permainan *passing* atas berkelompok (Durrwachter, 1986: 29)

Tujuan dari permainan ini adalah untuk melatih gerakan *passing* atas dalam permainan *passing* atas supaya siswa membiasakan diri terhadap bola.

b) Teknik *Passing* Atas

Tahapan pertama atau teknik 1 *passing* atas menggunakan bola voli ukuran no 4.

- (1) Siswa dalam posisi melangkah dengan santai ke arah jatuhnya bola (gambar 7.a).
- (2) Siapkan posisi, bahu sejajar sasaran, kaki merenggang dan pandangan ke depan (gambar 7.b). Tahan posisi tangan di depan pelipis, kemudian melihat bola melalui “jendela” yang dibentuk tangan seperti gambar 7.c.
- (3) Terima bola pada bagian belakang bawah dengan posisi kaki kanan sehingga kaki kiri dapat mendorong tubuh, terima bola dengan 2 persendian teratas dari jari dan ibu jari (gambar 7.d).

(4) Pindahkan berat badan ke arah sasaran sambil kaki kiri mendorong tubuh ke depan, arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan (gambar 7.e).

(5) Luruskan tangan sepenuhnya, pinggul bergerak maju ke arah sasaran, dan pindahkan berat badan ke arah sasaran (gambar 7.f).

Tujuan pembelajaran ini siswa biar mampu dan berani melakukan *passing* atas dengan benar, lurus, dan tepat pada sasaran.

3) Penutup

- a) Evaluasi dan tanya jawab tentang jalannya proses pembelajaran
- b) Pendinginan dengan peregangan
- c) Berbaris dan berdo'a

c. Pengamatan

- 1) Pengisian lembar penilaian tes *passing* atas
- 2) Mendokumentasikan pembelajaran

d. Refleksi

Refleksi siklus II digunakan untuk membedakan hasil siklus I dengan siklus II, hal ini kaitanya dengan partisipasi siswa, selain itu juga mengetahui hasil pembelajaran. Hasil pembelajaran dilakukan tes unjuk kerja, sedangkan partisi siswa dengan lembar pengamatan dan angket yang diberikan kepada siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa catatan tentang hasil pengamatan. Hasil pengamatan tersebut dikumpulkan melalui hasil tes siswa (evaluasi) dengan menggunakan tes kecakapan *passing* atas yang dimodifikasi.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan instrument dengan aspek-aspek dan kriteria penskoran yang telah disepakati bersama berupa :

- a. Catatan tentang pengamatan proses pembelajaran
- b. Catatan hasil penilaian tes unjuk kerja siswa

Instrument atau alat pengumpulan data yang akan digunakan untuk mengevaluasi tindakan pada waktu siklus berlangsung dalam penelitian ini adalah lembar observer/pengamatan dengan mengisi cek lis (V) di kolom angka 1, 2, 3, dan 4 dengan ketentuan nilai sebagai berikut:

Angka 1	: Kurang Sekali, dengan nilai 1 – 20
Angka 2	: Kurang, dengan nilai 21 – 40
Angka 3	: Cukup, dengan nilai 41 – 60
Angka 4	: Baik, dengan nilai 61 – 80
Angka 5	: Baik Sekali, dengan nilai 81-100

F. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil pembelajaran *passing* atas melalui pendekatan PAIKEM yang dapat dilihat pada perolehan nilai siswa kelas V secara individual yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 75 %.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

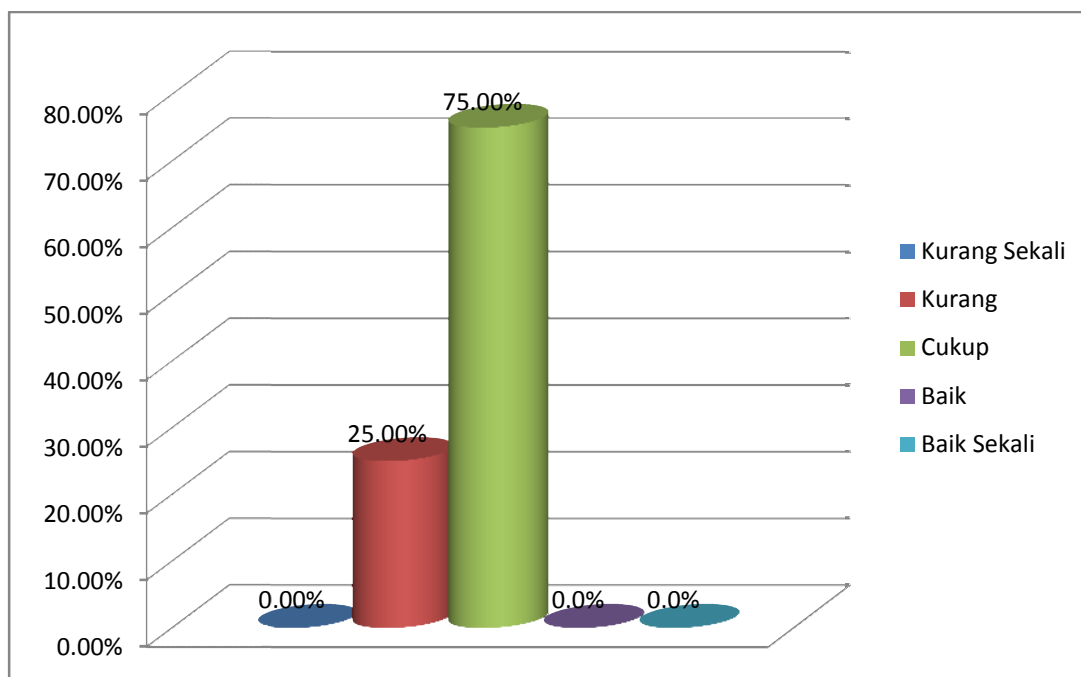
1. Deskripsi Kondisi Awal

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu peneliti melakukan kegiatan survey awal atau pra siklus untuk mengetahui keadaan yang nyata yang ada di lapangan. Penelitian tindakan dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Kondisi awal yang diperoleh pada pra siklus dengan melaksanakan *passing* atas selama 1 menit adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Nilai Kondisi Awal

NO	KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	81 – 100	Baik Sekali	0	0.00%
2	61 – 80	Baik	7	25.00%
3	41 – 60	Cukup	21	75.00%
4	21 – 40	Kurang	0	0.00%
5	1 – 20	Kurang Sekali	0	0.00%
JUMLAH			28	100%

Berdasarkan bahwa kondisi awal kemampuan *passing* atas siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang sekali atau dengan persentase sebesar 0%, 7 siswa yang masuk dalam kategori kurang atau dengan persentase sebesar 25%, 21 siswa masuk dalam kategori cukup atau sebesar 75%, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik atau dengan persentase sebesar 0%, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik sekali atau dengan persentase sebesar 0%.



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Tes *Passing* Atas Pra Siklus

2. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan pada siklus I peneliti membuat persiapan dan menyiapkan apa saja perangkat yang akan digunakan dalam pelaksanaan siklus I. Kepala Sekolah dan guru penjas bertindak sebagai pengamat/kolaborator. Peneliti dan teman sejawat yang bersangkutan (mitra kolaboratif) mendiskusikan rancangan tindakan yang akan dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus I termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I. melalui RPP siklus I tersebut maka disepakati bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I diadakan selama dua kali pertemuan. Peneliti melakukan pengukuran kemampuan *passing* atas kelas V SD Negeri Ungaran Kutowinangun Kebumen. Hasil pengukuran kemampuan *passing* atas diperoleh hasil yang kurang maksimal,

dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes keseluruhannya belum mengetahui teknik melakukan *passing* atas dengan baik dan benar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I berupa pembelajaran *passing* atas yang dimodifikasi tinggi net dan bola yang digunakan menggunakan bola plastik. Materi pada pelaksanaan tindakan I, pertemuan pertama disampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan tindakan. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan.

c. Hasil Pengamatan

Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai dengan rencana yang dibuat. Pembelajaran *passing* atas dengan modifikasi dapat menarik minat siswa. Selama proses pembelajaran siswa mengikuti dengan baik. Dari 28 siswa terdapat 6 siswa yang masih kurang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan analisis data pada siklus I, terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki oleh guru, untuk itu diperlukan adanya tindakan selanjutnya. Hasil refleksi siklus I ada peningkatan terutama pada semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hal yang perlu ditingkatkan lagi adalah motivasi guru terhadap siswa. Terdapat 6 siswa yang masih kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan kondisi badan yang lemah. Dengan demikian guru perlu memberi motivasi yang cukup tinggi.

e. Deskripsi Data Tindakan I

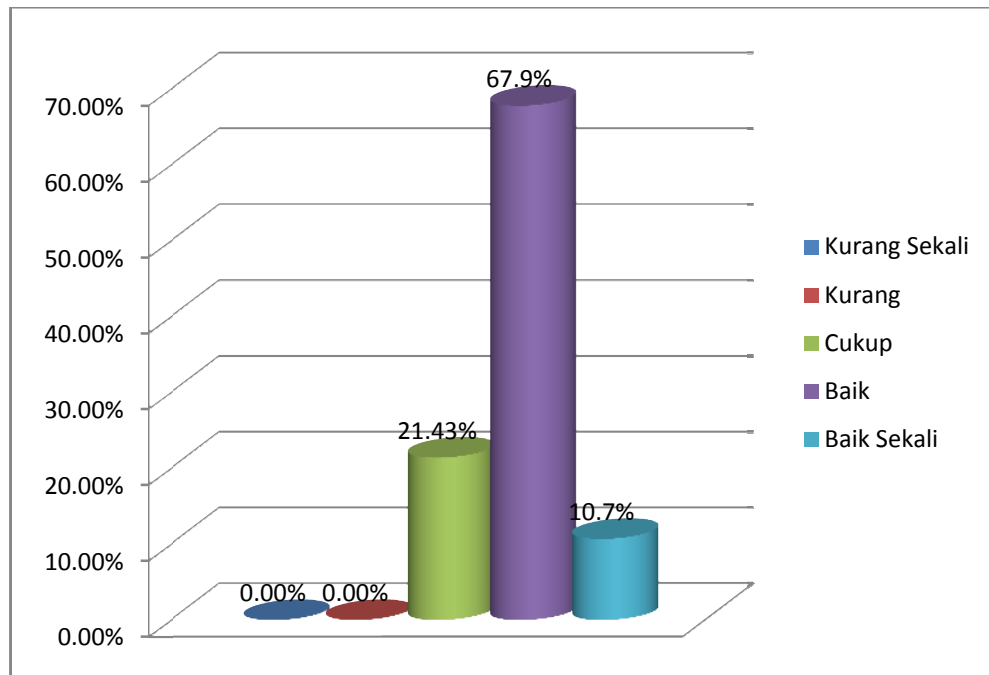
Selama pelaksanaan tindakan I maka peneliti melakukan pengambilan data penelitian. Adapun Deskripsi data yang diambil terdiri dari hasil nilai pelaksanaan tes *passing* atas dengan modifikasi ketuntasan siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen setelah diberikan tindakan I model pembelajaran dengan modifikasi permainan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Nilai Hasil Siklus I

NO	KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	81 – 100	Baik Sekali	3	10.71%
2	61 – 80	Baik	19	67.86%
3	41 – 60	Cukup	6	21.43%
4	21 – 40	Kurang	0	0.00%
5	1 – 20	Kurang Sekali	0	0.00%
JUMLAH			28	100%

Berdasarkan hasil Deskripsi data awal, hasil belajar *passing* atas dengan modifikasi permainan, nilai ketuntasan belajar pada siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen setelah diberikan tindakan I adalah: 3 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,71 %, 19 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 67,86 %, 6 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 21,43 %, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali dengan persentase sebesar 0 %. Dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen yang tuntas sebanyak 22 siswa atau dengan persentase

sebesar 78,57 %. Adapun untuk memperjelas Deskripsi data dapat dilihat pada diagram batang hasil pebelajaran pada siklus I di bawah ini:



Gambar 9. Diagram Batang Hasil Tes *Passing* Atas Siklus I

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II merupakan, tindak lanjut dari hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada siklus I, dimana dalam pelaksanaan tindakan dalam siklus I, rata-rata siswa menunjukkan hasil yang kurang maksimal dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pelaksanaan siklus II mengacu pada pelaksanaan siklus I, karena merupakan Pelaksanaan dari siklus I. adapun tahapan yang dilakukan pada siklus II ini diantaranya:

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu guru sebagai peneliti, kepala sekolah dan teman sejawat menjadi kolaborator. Peneliti dan teman sejawat (mitra kolaboratif) mendiskusikan rancangan tindakan yang akan

dilakukan dalam proses penelitian ini, seluruh rencana tindakan pada siklus II, mengacu pada hasil analisis dan refleksi tindakan I yang termuat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II berupa pembelajaran permainan bolavoli yang dimodifikasi tinggi net dan bola yang digunakan menggunakan bola ukuran 4. Materi pada pelaksanaan tindakan II, pertemuan pertama yang kedua disampaikan sesuai dengan rencana pelaksanaan tindakan. Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan.

c. Hasil Pengamatan

Dari hasil pengamatan kolaborator, peneliti melakukan proses pembelajaran *passing* atas dengan modifikasi cukup menunjukkan peningkatan, dari 28 siswa tidak ada yang masuk dalam kategori cukup, kurang, dan kurang sekali.

d. Refleksi

Hasil refleksi pada siklus II, adanya motivasi guru yang sangat tinggi. Siswa sangat antusias dalam melaksanakan pembelajaran *passing* atas dan ada peningkatan yang signifikan. Hasil pekerjaan siswa pada Pelaksanaan Tindakan II menunjukkan hasil yang meningkat dibandingkan hasil yang diperoleh pada siklus I. melihat hasil yang diperoleh maka penelitian tindakan kelas telah memenuhi target, dari rencana meningkatnya hasil pembelajaran *passing* atas melalui pendekatan PAIKEM yang dapat dilihat pada perolehan nilai siswa kelas V secara individual yang didasarkan pada

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 75 %, ternyata hasil yang diperoleh sebanyak 100%.

e. Deskripsi Data Tindakan II

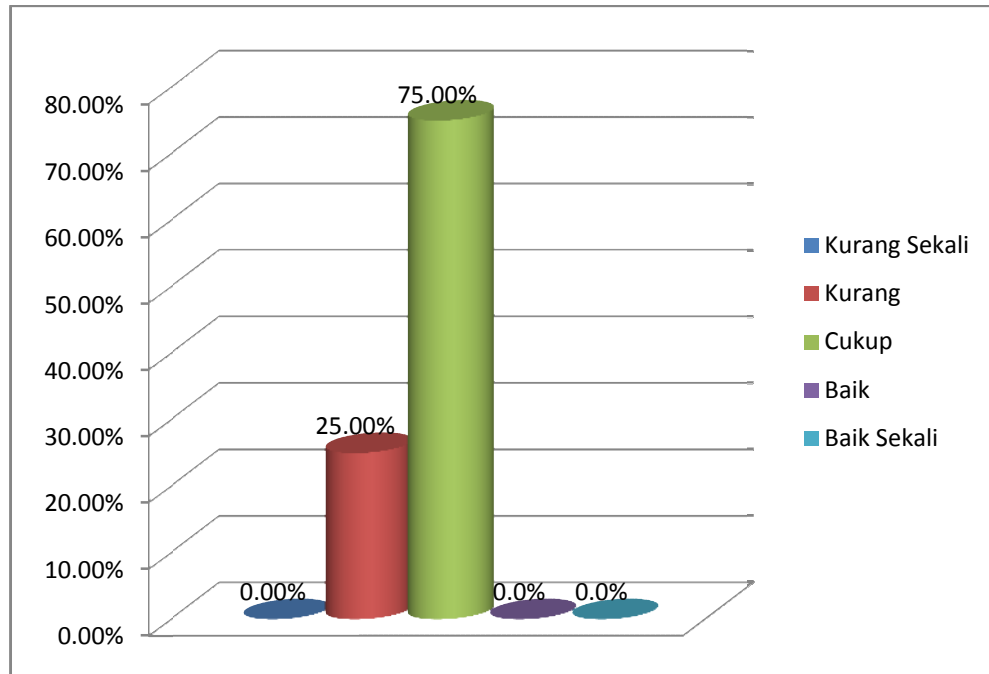
Selama pelaksanaan tindakan II maka peneliti melakukan pengambilan data penelitian. Adapun Deskripsi data yang diambil terdiri dari hasil nilai pelaksanaan tes *passing* atas dengan modifikasi ketuntasan siswa kelas V SD Negeri Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen setelah diberikan tindakan II model pembelajaran dengan modifikasi permainan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Nilai Hasil Siklus II

NO	KELAS INTERVAL	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1	81 – 100	Baik Sekali	7	25.00%
2	61 – 80	Baik	21	75.00%
3	41 – 60	Cukup	0	0.00%
4	21 – 40	Kurang	0	0.00%
5	1 – 20	Kurang Sekali	0	0.00%
JUMLAH			28	100%

Berdasarkan hasil Deskripsi data awal, hasil belajar *passing* atas dengan modifikasi permainan, nilai ketuntasan belajar pada siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen setelah diberikan tindakan II adalah: 7 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 25 %, 21 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 75 %, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali dengan persentase sebesar 0 %. Dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun

Kabupaten Kebumen yang tuntas sebanyak 28 siswa atau dengan persentase sebesar 100% %. Adapun untuk memperjelas Deskripsi data dapat dilihat pada diagram batang hasil pebelajaran pada siklus II di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Batang Hasil Tes *Passing* Atas Siklus II

4. Deskripsi Data Keseluruhan

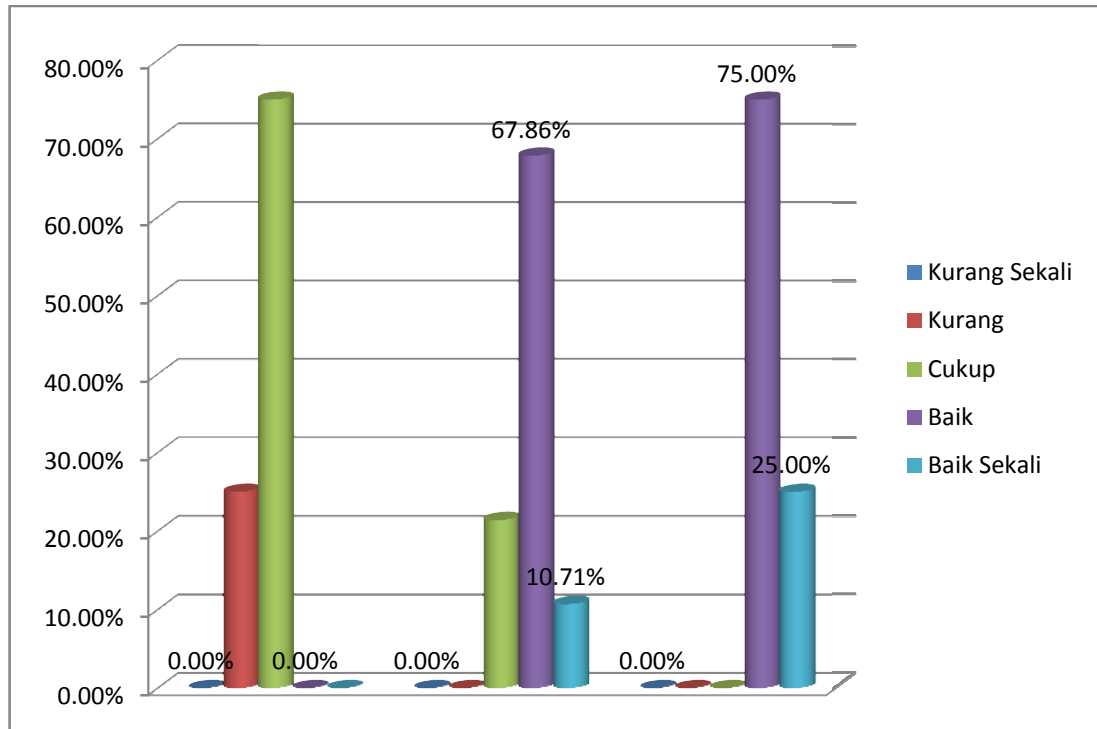
Berdasarkan hasil pada masing-masing tahapan maka dapat diperoleh nilai pada kondisi awal, siklus I dan siklus II. Berikut ini peneliti sampaikan hasil perbandingan perolehan nilai pada kondisi awal, siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Hasil Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

NO	KELAS INTERVAL	KATEGORI	PERSENTASE		
			Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	81 – 100	Baik Sekali	0.00%	10.71%	25.00%
2	61 – 80	Baik	25.00%	67.86%	75.00%
3	41 – 60	Cukup	75.00%	21.43%	0.00%
4	21 – 40	Kurang	0.00%	0.00%	0.00%
5	1 – 20	Kurang Sekali	0.00%	0.00%	0.00%
JUMLAH			100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada kondisi awal hasil *passing* atas siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang sekali atau dengan persentase sebesar 0%, 7 siswa yang masuk dalam kategori kurang atau dengan persentase sebesar 25%, 21 siswa masuk dalam kategori cukup atau sebesar 75%, tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik atau dengan persentase sebesar 0%, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori baik sekali atau dengan persentase sebesar 0%. Pada siklus I terdapat 3 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,71 %, 19 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 67,86 %, 6 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 21,43 %, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali dengan persentase sebesar 0 %. Selanjutnya pada siklus II didapat 7 siswa masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase sebesar 25 %, 21 siswa masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 75 %, dan tidak ada siswa yang masuk dalam kategori kurang dan kurang sekali dengan persentase sebesar 0 %.

Untuk memperjelas deskripsi data pada kondisi awal, siklus I dan siklus II juga dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Tes *Passing Atas* pada Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pembelajaran *passing atas* yang dimodifikasi secara nyata dapat dilihat hasilnya, dan tidak membosankan bagi anak-anak/peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil banyaknya siswa yang melakukan *passing atas* dengan baik daripada kondisi awal. Pada tabel di atas dijelaskan bahwa kondisi awal siswa yang masuk kategori tuntas hanya 7 siswa atau 25 %, kemudian pada siklus I siswa yang mendapatkan kriteria tuntas sebanyak 21 siswa 78,57 % dan pada siklus II seluruh siswa masuk kriteria tuntas. Pada diagram batang gambar 6. dapat dilihat bahwa, perbandingan hasil *passing atas* permainan bolavoli dengan PAIKEM siswa kelas V SDN Ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen, terjadi peningkatan hasil belajar siswa mulai dari data awal, siklus I, dan siklus II.

Peningkatan yang cukup tinggi dari 25 % dari kondisi awal menuju ke siklus I sebanyak 78,57 % hal ini disebabkan oleh keberhasilan dalam proses belajar mengajar dengan metode PAIKEM. Selain itu, pemberian motivasi oleh guru kepada siswa menjadikan siswa lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Pada tahapan berikutnya yaitu dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan yaitu dari 78,57 % menjadi 100 % hal ini dikarenakan siswa sudah mulai menguasai materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru.

Pemberian tindakan dari siklus I dan II memberikan deskripsi bahwa terdapat kekurangan atau kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Namun demikian, kekurangan-kekurangan tersebut dapat diatasi pada pelaksanaan tindakan pada siklus-siklus berikutnya. Dari pelaksanaan tindakan yang kemudian dilakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, dapat dideskripsikan terdapatnya peningkatan kualitas pembelajaran *passing* atas permainan bolavoli (baik proses maupun hasil) dan peningkatan hasil belajar siswa.

Pembelajaran *passing* atas melalui pendekatan PAIKEM dapat merangsang aspek motorik siswa. Dalam hal ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran seris bawah permainan bolavoli yang nantinya dapat bermanfaat untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mengembangkan kerjasama, mengembangkan *skill*, dan mengembangkan sikap kompetitif yang kesemuanya ini sangat penting dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pembelajaran *passing* atas bolavoli melalui pendekatan PAIKEM pada siswa kelas V SDN ungaran Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen dari analisis yang diperoleh terdapat peningkatan yang signifikan dari kondisi awal siswa yang masuk kategori tuntas sebanyak 7 siswa atau sebesar 25 % setelah tindakan siklus I meningkat sebanyak 21 siswa atau sebesar 78,57 %, pada tahapan berikutnya yaitu setelah tindakan siklus II juga terjadi peningkatan sebanyak 28 siswa atau sebesar 100%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan suatu gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada beberapa faktor. Factor-faktor tersebut berasal dari pihak guru maupun siswa serta alat/mediapembelajaran yang digunakan. faktor dari pihak guru yaitu kemampuan guru dalam mengembangkan materi, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kemampuan guru dalam mengelola kelas, metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, serta teknik yang digunakan guru sebagai sara untuk menyampaikan materi. Sedangkan faktor dari siswa yaitu minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketersediaan alat/media pembelajaran yang menarik dapat juga membantu memotivasi siswa belajar sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada, diantaranya:

1. Peneliti hanya membahas upaya peningkatan penguasaan *passing* atas melalui pendekatan PAIKEM, masih perlu diperhatikan atau dianalisis tentang faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan penguasaan teknik dasar permainan bolavoli khususnya *passing* atas.
2. Keterbatasan peneliti baik pengalaman yang dimiliki, pengetahuan, tenaga dan waktu yang tersedia.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi para peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrument penelitian ini.
2. Guru hendaknya terus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta dalam mengelola kelas. Sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, guru hendaknya berusaha membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas mengajarnya serta lebih inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran.

3. Sekolah hendaknya berusaha menyediakan fasilitas/sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung terciptanya kelancaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kristiyanto, dkk. (2011) *Model Media dan Pembelajaran Guru Penjasorkes*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 UNS
- Aisyah Elzahra. (2010). *Pengertian PAIKEM*. Diakses dari internet (<http://www.mujahidintangguh.com>). pada tanggal 03 Januari 2012. Jam 17:43WIB
- Anni, Catharina. Tri, dkk. (2006). *Psikologi Belajar*. Se-marang UPT MKK UNNES.
- Beutelstahl, Dieter. (2007). *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: Piopir Jaya..
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi* (Mata Pelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Tingkat SD/MI. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. (2007). *Naskah Akademik Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: BPP Pusat Kurikulum.
- Djumindar. (2004). *Gerakan-gerakan Dasar Atletik dalam Bermain*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Muhibbin S, Rahayu K. (2009). *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (PAIKEM). Bandung: PLPG UIN Sunan Gunung Djati.
- PP.PBVSU. (1995). *Jenis-jenis Permainan Bolavoli*. Jakarta: PBVSU.
- Rukman Kamil. (1990). *Minivoli*. Jakarta: PBVSU.
- Suherman. (2003). *Pengembangan Pembelajaran*.
- Tim Bina Kerja Guru. (2004). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk Sekolah Dasar Kelas 4*. Jakarta: Erlangga.
- Viera, Barbara L. (2000). *Bolavoli*. (Tingkat Pemula) diterjemahkan oleh Monti. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta. Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1670 UN.34.16/PP/2012 9 Agustus 2012
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : UPT Dinas Dikpora
Kec. Kutawinangun
Jl. Stasiun No. 25
Kebumen

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Tunsyah
NIM : 10604227523
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s/d Oktober 2012
Tempat/Obyek : SD N Ungaran, Kutowinangun, Kebumen / siswa
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Penguasaan Passing Atas Dalam Pembelajaran Bolavoli Melalui Pendekatan Pakem Pada Siswa Kelas V SD N Ungaran, Kutowinangun, Kebumen.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD N Ungaran
2. Koordinator PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN KEBUMEN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD UNIT KECAMATAN KUTOWINANGUN**

Jl. Stasiun Nomor 25 Kutowinangun Telp. 661342

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

Nomor : *510.4/271*

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan-UNY
Nomor : 1630/UN.34.16/PP/2012
Tanggal : 9 Agustus 2012
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada:

Nama : Tunsyah
NIM : 10604227523
Program/Tingkat : Program Kelanjutan Studi/S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Mrinen, Kutowinangun, Kebumen.
Judul Penelitian : **UPAYA PENINGKATAN
PENGUASAAN PASSING ATAS
DALAM PEMBELAJARAN
BOLAVOLI MELALUI
PENDEKATAN PAIKEM PADA
SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KUTOWINANGUN KEBUMEN**
Waktu Penelitian : 17 September s.d 20 Oktober 2012
Lokasi : SDN Ungaran, Kutowinangun,
Kebumen
Penanggungjawab : Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kutowinangun, 13 September 2012
KEPALA UPT DINAS DIKORA
UNIT KEC. KUTOWINANGUN



DWI YUNINGSIH, M.Pd.

Pembina

NIP. 19640619 198608 2 002

Lampiran 3. Surat Keterangan Judgement

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M. Or

NIP : 19830509 200812 1 002

Bidang Keahlian : Permainan Net

Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi Saudara:

Nama : Tunsiyah

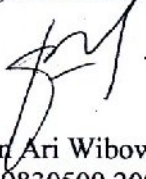
NIM : 10604227532

Prodi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

Judul TAS : Upaya penguasaan passing atas dalam pembelajaran bolavoli melalui pendekatan pakem pada siswa kelas V SD Ungaran Kutowinangun Kebumen.


Telah memenuhi syarat sebagai instrumen penelitian guru pengambilan data:

Yogyakarta, 2 Oktober 2012
Yang memvalidasi



Yuyun Ari Wibowo, M. Or
NIP 19830509 200812 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Kalibrasi Ban Ukur



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH
BALAI METROLOGI
 Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT PENERAAN
 VERIFICATION CERTIFICATE

Nomor : 1703 / MET / UP - 151 / V / 2012
Number


	No. Order : 002808
	Diterima tgl : 8 Mei 2012

<p>ALAT <small>Equipment</small></p> <p>Nama : Ban Ukur <small>Name</small></p> <p>Kapasitas : 30 meter <small>Capacity</small></p> <p>Daya Baca : 2 mm <small>Readability</small></p>	<p>Tipe/Model : <small>Type/Model</small></p> <p>Nomor Seri : <small>Serial number</small></p> <p>Merek/Buatan : <small>Trade Mark / Manufaktur</small></p>
---	--


<p>PEMILIK <small>Owner</small></p> <p>Nama : Sigit Ade Nugroho <small>Name</small></p> <p>Alamat : Kutowinangun <small>Address</small></p>	
---	--

<p>METODE, STANDART, TELUSURAN <small>Method, Standard, Traceability</small></p> <p>Metode : SK Ditjen PDN No 32/ PDN /KEP/3/2010 <small>Method</small></p> <p>Standard : Komparator 10 m <small>Standard</small></p> <p>Telusuran : Tertelusur ke satuan SI Direktorat Metrologi Bandung <small>Traceability</small></p>	
--	--

<p>TANGGAL TERA ULANG <small>Date of Verification</small></p> <p>LOKASI TERA ULANG <small>Location of Verification</small></p> <p>KONDISI LINGKUNGAN TERA ULANG <small>Environment condition of Verification</small></p> <p>HASIL TERA ULANG <small>Result of verification</small></p> <p>DITERA ULANG KEMBALI <small>Reverification</small></p>	<p>: 8 Mei 2012</p> <p>: Balai Metrologi Yogyakarta</p> <p>: Suhu : 30°C ; Kelembaban : 55%</p> <p>: DISAHKAN UNTUK TERA ULANG TAHUN 2012</p> <p>: 8 Mei 2013</p>
--	--



Yogyakarta, 9 Mei 2012
 Kepala Balai



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-01.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA



LAMPIRAN SERTIFIKAT PENERAAN
ATTACHMENT OF VERIFICATION CERTIFICATE

I. DATA PENERAAN
Verification data

- 1. Referensi : -
- 2. Ditera ulang oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Verified by

II. HASIL
Result

Nominal (cm)	Nilai Sebenarnya (cm)
0 - 1.000	1.000,0
0 - 2.000	2.000,0
0 - 3.000	3.000,0

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian

Gono SE MM
NIP.19610807.198202.1.007

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

Mata Pelajaran	: Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah	: SD Negeri Ungaran Kutowinangun
Kelas / Semester	: V (lima) / I (satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

II. Kompetensi Dasar

- 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran**)

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan teknik dasar *passing* atas
- Melakukan permainan *passing* atas secara beregu
- Menumbuhkan serta memupuk nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran

IV. Tujuan Pembelajaran

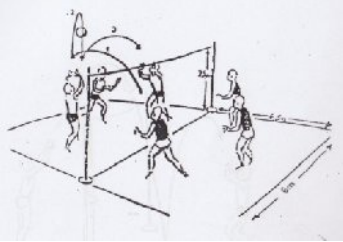
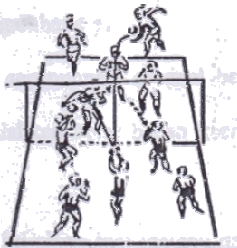

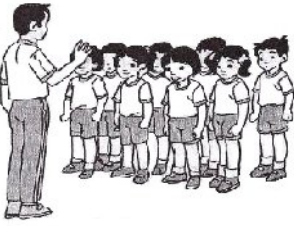
1. Siswa dapat melakukan *passing* atas.
2. Siswa dapat bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.

V. Materi Pembelajaran

Permainan Bolavoli

VI. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Penugasan
- Latihan
- Tanya jawab

	<p>Game</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan permainan <i>passing</i> atas secara kelompok 6 vs 6. - Siswa melakukan permainan bolavoli secara kelompok 6 vs 6 dengan game 25. 	 	<p>20 menit</p> <p>30 menit</p>
<p>C. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum pelajaran berakhir guru mengoreksi gerakan-gerakan siswa dalam melakukan <i>passing</i> atas. - Siswa bernyanyi lagu cublak-cublak suweng kemudian berdoa, dan membubarkan diri dengan tertib 	 	<p>(5 menit)</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p>

VIII. Sumber dan Alat belajar

❖ Sumber

- BSE Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas 5 KTSP 2010 PUSBUK KEMENDIKNAS
- Diktat permainan bola besar
- Buku Kurikulum satuan pendidikan

❖ Alat

- Bola voli ukuran 4
- Peluit
- Cone/bilah
- Net

IX. Penilaian

1. Indikator dan Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan												
Nama Siswa	Awalan				Perkenaan				Gerak			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Handika Putra P												
Ari Purnomo Aji												
Ramdan Ardiyanto												

Awalan:

1. Berada di bawah bola
2. Menekuk lutut
3. Posisi tangan di depan atas dahi
4. Jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok

Perkenaan:

1. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan
2. Ibu jari lebih dominan mendorong bola
3. Pada saat tangan bersetuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong
4. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola

Gerak:

1. Meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan
2. Memindahkan berat badan ke depan
3. Melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan
4. Segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali

2. Aspek yang Diamati dalam Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Skor	Jumlah perolehan	Nilai akhir
1	Awalan:			
	1. Berada di bawah bola	1		
	2. Menekuk lutut	1		
	3. Posisi tangan di depan atas dahi	1		
2	4. Jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok	1		
	Perkenaan:			
	1. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan	1		
	2. Ibu jari lebih dominan mendorong bola	1		
3	3. Pada saat tangan bersetuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong	1		
	4. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola	1		
	Gerak:			
	1. Meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan	1		
	2. Memindahkan berat badan ke depan	1		
	3. Melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan	1		
	4. Segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali	1		
	Jumlah Skor Maksimal		12	

Keterangan

Nilai Akhir yang diperoleh dari:

$$\frac{h}{h} = 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wiyono, S.Pd.
NIP. 19641222 198608 1 001

Kebumen, 3 September 2012

Guru Mapel Penjasorkes

Tunsyah, A.Ma.
NIP. 19630307 198405 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah : SD Negeri Ungaran Kutowinangun
Kelas / Semester : V (lima) / I (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

II. Kompetensi Dasar

- 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran**)

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan teknik dasar *passing* atas
- Melakukan permainan *passing* atas secara beregu
- Menumbuhkan serta memupuk nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan *passing* atas.
2. Siswa dapat bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.


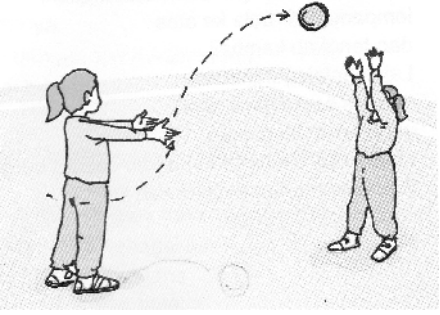

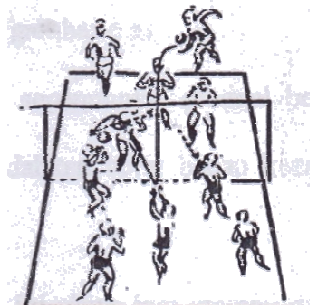
V. Materi Pembelajaran

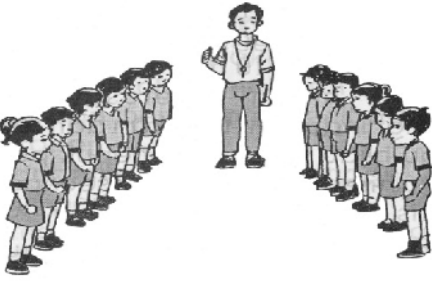

Permainan Bolavoli

VI. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Penugasan
- Latihan
- Tanya jawab

VII. Langkah – langkah Pembelajaran.

No	Uraian kegiatan	Gambar	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Apersepsi (siswa dibariskan, berdo'a dan absensi) 		(10 menit) 3 menit
	<ul style="list-style-type: none"> ○ Melakukan pemanasan dengan berorientasi pada kegiatan inti : melakukan permainan berburu kijang dengan melempar bolavoli. 		7 menit
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan dan demonstrasi dari guru tentang teknik dasar bermain bolavoli mini. 		(55 menit) 5 menit
	<p>Game</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan permainan bolavoli 5 vs 5 dengan game 25 poin . 		50 menit

<p>C.</p>	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum pelajaran berakhir guru mengoreksi gerakan-gerakan siswa dalam bermain bolavoli mini. - Guru membuat permainan “FIVE DOOR” setiap kelipatan lima siswa mengucapkan DOOR - Siswa berdoa, dan membubarkan diri dengan tertib 	 	<p>(3 menit) 3 menit</p> <p>2 menit</p>
------------------	--	--	---

VIII. Sumber dan Alat belajar

❖ Sumber

- BSE Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas 5 KTSP 2010 PUSBUK KEMENDIKNAS
- Diktat permainan bola besar
- Buku Kurikulum satuan pendidikan

❖ Alat

- Bola voli ukuran 4
- Peluit
- Cone/bilah
- net

IX. Penilaian

1. Indikator dan Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan												
Nama Siswa	Awalan				Perkenaan				Gerak			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Handika Putra P												
Ari Purnomo Aji												
Ramdan Ardiyanto												

Awalan:

1. Berada di bawah bola
2. Menekuk lutut
3. Posisi tangan di depan atas dahi
4. jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok

Perkenaan:

1. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan
2. Ibu jari lebih dominan mendorong bola
3. Pada saat tangan bersentuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong
4. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola

Gerak:

1. Meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan
2. Memindahkan berat badan ke depan
3. Melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan
4. Segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali

Keterangan

Nilai Akhir yang diperoleh dari:

$$\frac{h}{h} = 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wiyono, S.Pd.
NIP. 19641222 198608 1 001

Kebumen, 3 September 2012

Guru Mapel Penjasorkes

Tunsyah, A.Ma.
NIP. 19630307 198405 2 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah : SD Negeri Ungaran Kutowinangun
Kelas / Semester : V (lima) / I (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

II. Kompetensi Dasar

- 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran**)

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan teknik dasar *passing* atas
- Melakukan permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi
- Menumbuhkan serta memupuk nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan *passing* atas.
2. Siswa dapat bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.

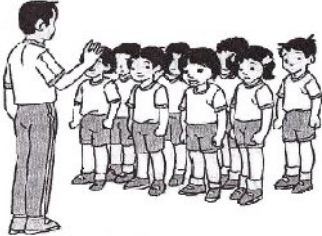
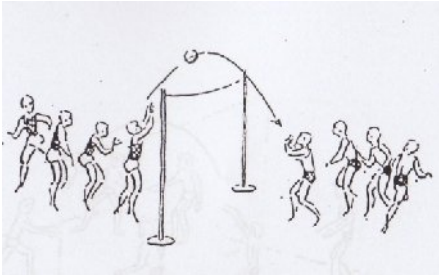

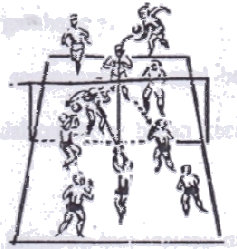
V. Materi Pembelajaran

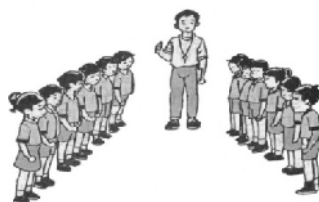
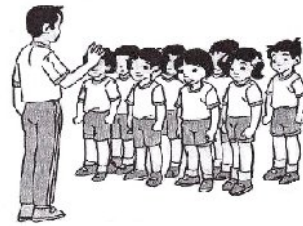
Permainan Bolavoli

VI. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Penugasan
- Latihan
- Tanya jawab

VII. Langkah – langkah Pembelajaran.

No	Uraian kegiatan	Gambar	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Apersepsi (siswa dibariskan, berdo'a dan absensi) ○ Melakukan pemanasan dengan berorientasi pada kegiatan inti : melakukan permainan beranting 	 	<p>(10 menit)</p> <p>3 menit</p> <p>7 menit</p>
B.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan dan demonstrasi dari guru tentang teknik <i>passing</i> atas yang baik. - <p>Game</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan permainan bolavoli game 25 secara kelompok 6 vs 6. 	 	<p>(55 menit)</p> <p>5 menit</p> <p>50 menit</p>

C. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Sebelum pelajaran berakhir guru mengoreksi gerakan-gerakan siswa dalam melakukan <i>passing</i> atas. - Siswa bernyanyi bersama kemudian berdoa, dan membubarkan diri dengan tertib 		(5 menit) 3 menit
			2 menit

VIII. Sumber dan Alat belajar

❖ Sumber

- BSE Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas 5 KTSP 2010 PUSBUK KEMENDIKNAS
- Diktat permainan bola besar
- Buku Kurikulum satuan pendidikan

❖ Alat

- Bola voli ukuran 4
- Peluit
- Cone/bilah
- Net

IX. Penilaian

1. Indikator dan Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan												
Nama Siswa	Awalan				Perkenaan				Gerak			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Handika Putra P												
Ari Purnomo Aji												
Ramdan Ardiyanto												

Awalan:

1. Berada di bawah bola
2. Menekuk lutut
3. Posisi tangan di depan atas dahi
4. Jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok

Perkenaan:

1. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan
2. Ibu jari lebih dominan mendorong bola
3. Pada saat tangan bersetuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong
4. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola

Gerak:

1. Meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan
2. Memindahkan berat badan ke depan
3. Melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan
4. Segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali

2. Aspek yang Diamati dalam Penilaian Psikomotor

No	Aspek yang diamati	Skor	Jumlah perolehan	Nilai akhir
1	Awalan: 1. Berada di bawah bola 2. Menekuk lutut 3. Posisi tangan di depan atas dahi 4. Jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok	1 1 1 1		
2	Perkenaan: 5. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan 6. Ibu jari lebih dominan mendorong bola 7. Pada saat tangan bersetuhan dengan bola	1 1 1		

	jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong			
	8. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola	1		
3	Gerak:			
	5. Meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan	1		
	6. Memindahkan berat badan ke depan	1		
	7. Melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan	1		
	8. Segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali	1		
	Jumlah Skor Maksimal	12		

Keterangan

Nilai Akhir yang diperoleh dari:

$$\frac{h}{h} = 100$$

Kebumen, 3 September 2012

Guru Mapel Penjasorkes

Tunsyah, A.Ma.

NIP. 19630307 198405 2 004

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wiyono, S.Pd.

NIP. 19641222 198608 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA

Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
Sekolah : SD Negeri Ungaran Kutowinangun
Kelas / Semester : V (lima) / I (satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

I. Standar Kompetensi

6. Mempraktikkan gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

II. Kompetensi Dasar

- 6.2 Mempraktikkan gerak dasar berbagai gerakan yang bervariasi dalam permainan bola besar beregu dengan peraturan yang dimodifikasi, serta nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran**)

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Melakukan teknik dasar *passing* atas
- Melakukan permainan bolavoli dengan peraturan yang dimodifikasi
- Menumbuhkan serta memupuk nilai kerjasama, sportifitas, dan kejujuran

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan *passing* atas.
2. Siswa dapat bermain bola voli dengan peraturan yang dimodifikasi.


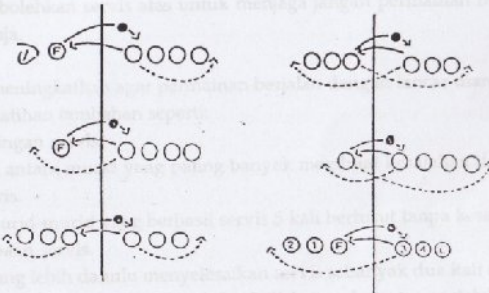
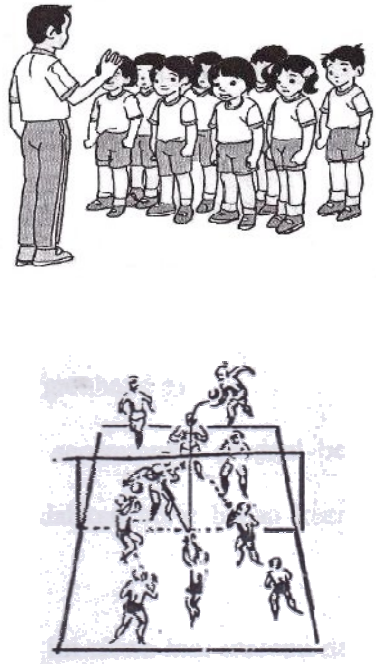
V. Materi Pembelajaran

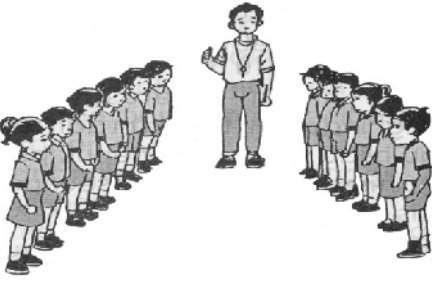

Permainan Bolavoli

VI. Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Penugasan
- Latihan
- Tanya jawab

VII. Langkah – langkah Pembelajaran.

No	Uraian kegiatan	Gambar	Alokasi Waktu
A.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> o Apersepsi (siswa dibariskan, berdo'a dan absensi) 		<p>(10 menit) 3 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> o Melakukan pemanasan dengan berorientasi pada kegiatan inti : melakukan permainan kerja semut. 		<p>7 menit</p>
	<p>B. Kegiatan Inti</p> <p>Teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa memperhatikan penjelasan dan demonstrasi dari guru tentang teknik dasar bermain bolavoli mini. <p>Game</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan permainan bolavoli game 25 secara kelompok 4 vs 4 dengan kerjasama yang baik. 		<p>(55 menit) 5 menit 50 menit</p>

C.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebelum pelajaran berakhir guru mengoreksi gerakan-gerakan siswa dalam bermain bolavoli mini. - Siswa bernyanyi sayonara kemudian berdoa, dan membubarkan diri dengan tertib 	 	<p>(5 menit)</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p>
----	---	--	--

VIII. Sumber dan Alat belajar

❖ Sumber

- BSE Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas 5 KTSP 2010 PUSBUK KEMENDIKNAS
- Diktat permainan bola besar
- Buku Kurikulum satuan pendidikan

❖ Alat

- Bola voli ukuran 4
- Peluit
- Cone/bilah
- Net

IX. Penilaian

1. Indikator dan Instrumen Penilaian Psikomotor

Lembar Pengamatan												
Nama Siswa	Awalan				Perkenaan				Gerak			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Handika Putra P												
Ari Purnomo Aji												
Ramdan Ardiyanto												

Awalan:

1. Berada di bawah bola
2. Menekuk lutut
3. Posisi tangan di depan atas dahi
4. jari-jari tangan terbuka membentuk mangkok

Perkenaan:

1. Perkenaan bola pada permukaan ruas jari-jari tangan
2. Ibu jari lebih dominan mendorong bola
3. Pada saat tangan bersentuhan dengan bola jari-jari agak ditegangkan agar bola dapat memantul dengan baik kemudian bola didorong
4. Pada waktu mendorong badan ikut membantu dengan pemindahan tenaga mulai dari kaki badan, lengan dan tangan dengan lancar tidak terputus, pandangan tetap ke arah bola

Gerak:

5. Meluruskan lengan ke depan atas sebagai satu gerakan lanjutan
6. Memindahkan berat badan ke depan
7. Melangkahkan salah satu kaki belakang ke depan
8. Segera mengambil siap dalam posisi normal untuk bermain kembali

Keterangan

Nilai Akhir yang diperoleh dari:

$$\frac{h}{h} = 100$$

Mengetahui
Kepala Sekolah



Wiyono, S.Pd.

NIP. 19641222 198608 1 001

Kebumen, 3 September 2012

Guru Mapel Penjasorkes



Tunsyah, A.Ma.

NIP. 19630307 198405 2 004

Lampiran 6 Hasil Analisa Data

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> atas					
2	Guru memimpin pemanasan yang berorientasi pada <i>passing</i> atas					
3	Gerakan siswa pada saat melaksanakan pemanasan					
4	Penguasaan guru menjelaskan materi <i>passing</i> atas secara benar					
5	Guru member contoh melakukan gerakan <i>passing</i> atas					
6	Keberanian siswa untk mencoba gerakan <i>passing</i> atas					
7	Jumlah sarana prasaranan yang digunakan dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
8	Motivasi guru terhadap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
9	Antusias siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
10	Melakukan pendingian/ <i>cooling down</i> setelah pembelajan selesai					



Observer I

Marsodik, S.Pd.Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
I.	Pra Pembelajaran/Pendahuluan	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apesepsi	1 2 3 4 5
3.	Melakukan gerakan pemanasan	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai hierarki belajar	1 2 3 4 5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
8.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
10.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
15.	menghasilkan kesan yang menarik	1 2 3 4 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Motivasi Pembelajaran	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
III.	Kegiatan Penutup	
19.	Melakukan kegiatan evaluasi	1 2 3 4 5
20.	Melakukan kegiatan pendinginan	1 2 3 4 5



Observer I

Marsodik, S.Pd.Jas

Kebumen, 17 September 2012

ObserverII

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> atas					
2	Guru memimpin pemanasan yang berorientasi pada <i>passing</i> atas					
3	Gerakan siswa pada saat melaksanakan pemanasan					
4	Penguasaan guru menjelaskan materi <i>passing</i> atas secara benar					
5	Guru member contoh melakukan gerakan <i>passing</i> atas					
6	Keberanian siswa untk mencoba gerakan <i>passing</i> atas					
7	Jumlah sarana prasaranan yang digunakan dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
8	Motivasi guru terhadap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
9	Antusias siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
10	Melakukan pendingian/ <i>cooling down</i> setelah pembelajan selesai					



Observer I

Marsodik, S.Pd.Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
I.	Pra Pembelajaran/Pendahuluan	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apesepsi	1 2 3 4 5
3.	Melakukan gerakan pemanasan	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai hierarki belajar	1 2 3 4 5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
8.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
10.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
15.	menghasilkan kesan yang menarik	1 2 3 4 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Motivasi Pembelajaran	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
III.	Kegiatan Penutup	
19.	Melakukan kegiatan evaluasi	1 2 3 4 5
20.	Melakukan kegiatan pendinginan	1 2 3 4 5



Observer I

Marsodik, S.Pd. Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> atas					
2	Guru memimpin pemanasan yang berorientasi pada <i>passing</i> atas					
3	Gerakan siswa pada saat melaksanakan pemanasan					
4	Penguasaan guru menjelaskan materi <i>passing</i> atas secara benar					
5	Guru member contoh melakukan gerakan <i>passing</i> atas					
6	Keberanian siswa untk mencoba gerakan <i>passing</i> atas					
7	Jumlah sarana prasaranan yang digunakan dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
8	Motivasi guru terhadap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
9	Antusias siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
10	Melakukan pendingian/ <i>cooling down</i> setelah pembelajan selesai					



Observer I

Marsodik, S.Pd.Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
I.	Pra Pembelajaran/Pendahuluan	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apesepsi	1 2 3 4 5
3.	Melakukan gerakan pemanasan	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai hierarki belajar	1 2 3 4 5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
8.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
10.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
15.	menghasilkan kesan yang menarik	1 2 3 4 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Motivasi Pembelajaran	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
III.	Kegiatan Penutup	
19.	Melakukan kegiatan evaluasi	1 2 3 4 5
20.	Melakukan kegiatan pendinginan	1 2 3 4 5



Observer I

Marsodik, S.Pd. Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran <i>passing</i> atas					
2	Guru memimpin pemanasan yang berorientasi pada <i>passing</i> atas					
3	Gerakan siswa pada saat melaksanakan pemanasan					
4	Penguasaan guru menjelaskan materi <i>passing</i> atas secara benar					
5	Guru member contoh melakukan gerakan <i>passing</i> atas					
6	Keberanian siswa untk mencoba gerakan <i>passing</i> atas					
7	Jumlah sarana prasaranan yang digunakan dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
8	Motivasi guru terhadap siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
9	Antusias siswa dalam pembelajaran <i>passing</i> atas					
10	Melakukan pendingian/ <i>cooling down</i> setelah pembelajan selesai					



Observer I

Marsodik, S.Pd.Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVER SIKLUS II PERTEMUAN KEDUA
UPAYA PENINGKATAN PENGUASAAN *PASSING* ATAS DALAM
PEMBELAJARAN BOLAVOLI MELALUI PENDEKATAN
PAIKEM PADA SISWA KELAS V SDN UNGARAN
KECAMATAN KUTOWINANGUN
KABUPATEN KEBUMEN**

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI
I.	Pra Pembelajaran/Pendahuluan	
1.	Memeriksa kesiapan siswa	1 2 3 4 5
2.	Melakukan kegiatan apesepsi	1 2 3 4 5
3.	Melakukan gerakan pemanasan	1 2 3 4 5
II.	Kegiatan Inti Pembelajaran	
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran	
4.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4 5
5.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	1 2 3 4 5
6.	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai hierarki belajar	1 2 3 4 5
7.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	1 2 3 4 5
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	
8.	Melakukan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4 5
9.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	1 2 3 4 5
10.	Menguasai kelas	1 2 3 4 5
11.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	1 2 3 4 5
12.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	1 2 3 4 5
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	1 2 3 4 5
C.	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	
14.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	1 2 3 4 5
15.	menghasilkan kesan yang menarik	1 2 3 4 5
16.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	1 2 3 4 5
D.	Motivasi Pembelajaran	
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4 5
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	1 2 3 4 5
III.	Kegiatan Penutup	
19.	Melakukan kegiatan evaluasi	1 2 3 4 5
20.	Melakukan kegiatan pendinginan	1 2 3 4 5



Observer I

Marsodik, S.Pd. Jas

Kebumen, 17 September 2012

Observer II

Sigit Ade N, S.Pd.

Lampiran 6

NO	Nama	Uji Coba												Jumlah	
		Awalan				Perkenaan				Gerak					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	HANDIKA PUTRA P	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	66.7
2	ARI PURNOMO AJI	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	58.3	
3	RAMDAN ARDIYANTO	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
4	TRI UMI HASANAH	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	66.7	
5	ALDA WULANDARI'	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50.0	
6	WISNU ADI SAPUTRA	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50.0	
7	ADIF NURIL ABDILLAH	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50.0	
8	AGUS SULYANTO	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	66.7	
9	ARI SUSANTI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
10	BELA SETIANINGSIH	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
11	BUDI ASIH	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
12	INDAH TRESNA SEPTIANI	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50.0	
13	IRFA PUTRI FEBRIYANTI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
14	IRMA JULIANTI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
15	LISA PERTIWI	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
16	M. ALWI 'USMANI	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	66.7	
17	NANDA AYU SAGITA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
18	NINDA ARISTYA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
19	NURDIANA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
20	RIANG KUNCORO JATI	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	66.7	
21	SASI FITRIA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
22	SILVIA NOVITA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
23	SITI MUSLIHATUN	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
24	SYEVIA TEGAR PERMANA	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	41.7	
25	VELISIA YULANDA	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50.0	
26	WIDA RAHAYU	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	50.0	
27	MOH. ANDRIS ADITAMA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	66.7	
28	SIGIT BOWO ATMOJO	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0	
Rata-rata		22				3.5				24.5				50.6	

NO	Nama	Siklus I												Jumlah
		Awalan				Perkenaan				Gerak				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	HANDIKA PUTRA P	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
2	ARI PURNOMO AJI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	66.7
3	RAMDAN ARDIYANTO	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
4	TRI UMI HASANAH	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
5	ALDA WULANDARI'	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	66.7
6	WISNU ADI SAPUTRA	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	66.7
7	ADIF NURIL ABDILLAH	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	58.3
8	AGUS SULYANTO	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	66.7
9	ARI SUSANTI	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	75.0
10	BELA SETIANINGSIH	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	58.3
11	BUDI ASIH	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	58.3
12	INDAH TRESNA SEPTIANI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	66.7
13	IRFA PUTRI FEBRIYANTI	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	66.7
14	IRMA JULIANTI	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	58.3
15	LISA PERTIWI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	66.7
16	M. ALWI 'USMANI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
17	NANDA AYU SAGITA	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	66.7
18	NINDA ARISTYA	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	58.3
19	NURDIANA	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	66.7
20	RIANG KUNCORO JATI	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	66.7
21	SASI FITRIA	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	66.7
22	SILVIA NOVITA	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	66.7
23	SITI MUSLIHATUN	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	66.7
24	SYEVIA TEGAR PERMANA	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	58.3
25	VELISIA YULANDA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	66.7
26	WIDA RAHAYU	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	66.7
27	MOH. ANDRIS ADITAMA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
28	SIGIT BOWO ATMOJO	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
Rata-rata		26.3				11.3				27.0				67.9

NO	Nama	Siklus II												Jumlah
		Awalan				Perkenaan				Gerak				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	HANDIKA PUTRA P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	91.7
2	ARI PURNOMO AJI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
3	RAMDAN ARDIYANTO	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
4	TRI UMI HASANAH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
5	ALDA WULANDARI'	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
6	WISNU ADI SAPUTRA	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	75.0
7	ADIF NURIL ABDILLAH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
8	AGUS SULYANTO	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
9	ARI SUSANTI	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
10	BELA SETIANINGSIH	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
11	BUDI ASIH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
12	INDAH TRESNA SEPTIANI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
13	IRFA PUTRI FEBRIYANTI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
14	IRMA JULIANTI	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	75.0
15	LISA PERTIWI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
16	M. ALWI 'USMANI	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
17	NANDA AYU SAGITA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
18	NINDA ARISTYA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
19	NURDIANA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
20	RIANG KUNCORO JATI	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
21	SASI FITRIA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
22	SILVIA NOVITA	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	75.0
23	SITI MUSLIHATUN	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	83.3
24	SYEVIA TEGAR PERMANA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
25	VELISIA YULANDA	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	75.0
26	WIDA RAHAYU	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	75.0
27	MOH. ANDRIS ADITAMA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	91.7
28	SIGIT BOWO ATMOJO	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	91.7
Rata-rata		30.0				14.8				28.3				78.0

NO	NAMA	TES AWAL	SIKLUS I	SIKLUS II
1	HANDIKA PUTRA P	66.7	83.3	91.7
2	ARI PURNOMO AJI	58.3	66.7	75.0
3	RAMDAN ARDIYANTO	41.7	75.0	75.0
4	TRI UMI HASANAH	66.7	75.0	83.3
5	ALDA WULANDARI'	50.0	66.7	75.0
6	WISNU ADI SAPUTRA	50.0	66.7	75.0
7	ADIF NURIL ABDILLAH	50.0	58.3	75.0
8	AGUS SULYANTO	66.7	66.7	75.0
9	ARI SUSANTI	41.7	75.0	83.3
10	BELA SETIANINGSIH	41.7	58.3	75.0
11	BUDI ASIH	41.7	58.3	75.0
12	INDAH TRESNA SEPTIANI	50.0	66.7	75.0
13	IRFA PUTRI FEBRIYANTI	41.7	66.7	75.0
14	IRMA JULIANTI	41.7	58.3	75.0
15	LISA PERTIWI	41.7	66.7	75.0
16	M. ALWI 'USMANI	66.7	75.0	83.3
17	NANDA AYU SAGITA	41.7	66.7	75.0
18	NINDA ARISTYA	41.7	58.3	75.0
19	NURDIANA	41.7	66.7	75.0
20	RIANG KUNCORO JATI	66.7	66.7	75.0
21	SASI FITRIA	41.7	66.7	75.0
22	SILVIA NOVITA	41.7	66.7	75.0
23	SITI MUSLIHATUN	41.7	66.7	83.3
24	SYEVIA TEGAR PERMANA	41.7	58.3	75.0
25	VELISIA YULANDA	50.0	66.7	75.0
26	WIDA RAHAYU	50.0	66.7	75.0
27	MOH. ANDRIS ADITAMA	66.7	83.3	91.7
28	SIGIT BOWO ATMOJO	75.0	83.3	91.7
Rata-rata		50.6	67.9	78.0

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



